## SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN TA'MIRUL MASJID KEMAYORAN SURABAYA TAHUN 1976-2020

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S-1) Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam



Oleh:

Ainiya Syafitri NIM. A02217004

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2022

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Ainiya Syafitri

Nim : A02217004

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, jika ternyata dikemudian hari skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 28 Oktober 2021

Saya yang menyatakan



Ainiya Syafitri Nim. A02217004

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Surabaya, Januari 2022

Oleh

Pembimbing I

Dr. H. Achmad Zuhdi, DH, M.Fil.I

NIP. 196110111991031001

Pembimbing II

Dra. Lailatul Huda, M.Hum

NIP. 196311132006042004

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang ditulis Oleh Ainiya Syafitri (A02217004) telah diuji Oleh Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal 13 Januari 2022.

Penguji I

42

Dr. H. Achmad Zuhdi, DH, M.Fi1.1 NIP. 196110111991031001

Penguji II

Dra, Lailatul Huda, M.Hum

NIP. 196311132006042004

Penguji III

Dr. Muhammad Khodafi, M.Si

NIP.197211292000031001

Penguji IV

Dwi Susanto, M.A NIP. 197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora

021992031001



## **KEMENTERIAN AGAMA**

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Ainiya Syafitri	
NIM	: A02217004	
Fakultas/Jurusan	: Sejarah Peradaban Islam	
E-mail address	: syafitriainiya@gmail.com	
Perpustakaan UIN Suilmiah:  Sekripsi yang berjudul:	an ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada unan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya Tesis □ Desertasi □ Lain-lain (	)
SURABAYA T	AHUN 1976-2020	
Perpustakaan UIN S kan, mengelolanya d menampilkan/memp kepentingan akademi	ng diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini kunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan bublikasikannya di Internet atau media lain secara <i>fulltext</i> untuk s tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.	
Saya bersedia untuk n	nenanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN	

Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Surabaya, 20 Januari 2020 Penulis

Julio 1

(Ainiya Syafitri)

### **ABSTRAK**

Skripi ini berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya Tahun 1976-2020". Adapun fokus pembahsan dari skripsi ini, yaitu 1) Bagaimana Sejarah Berdirinya Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya? 2) Kedua Bagaimana Perkembangan Lembaga di dalam Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya? 3) Ketiga Apa saja faktor pendukung, faktor penghambat kemajuan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dan solusi dari faktor penghambat perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya ?.

Penelitian ini menggunaan metode sejarah dengan empat langkah heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Pendekatannya menggunkan pendekatan historis diakronis dan pendekatan sosiologi. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori peran oleh Levinson dan teori *Countinuty* And *Change* oleh John Obert Voll.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: 1) Yayasan ini didirikan pada tanggal 03 Maret 1976 oleh beberapa tokoh yakni Ir. Facthurrahman Murtadlo, Mohammad Sjahid Alfata, Mohammad Sururi Murtadlo, Drs. Miftach. Yayasan ini membuat visi dan misi untuk berkembangnya yayasan ini. 2) Yayasan ini mengalami perkembangan dari segi kemasjidan, sosial-kemasyarakatan dan pendidikan. Dengan seiring berjalannya waktu, yayasan juga membantu dalam membangun sarana dan prasarana yang baik di Masjid Kemayoran dan juga lembaga pendidikan yang te<mark>lah didirikan. Kegiatan aktivitas dan sarana prasarana</mark> yang ada di Masjid Kemayoran Surabaya dilakukan dengan pembinaan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya. 3) Faktor pendukungnya yayasan diantaranya letak geografis yang strategis, adanya dukungan dari masyarakat sekitar, program kerja yang menjadi rujukan kemajuan yayasan, adanya sumber keuangan yayasan, adanya kerjasama dengan pemerintah. Sedangkan faktor penghambat yayasan diantaranya lingkungan, kesulitan dalam mengondisikan personil pengurus yayasan, adanya masyarakat yang eksploitasi. Sedangkan dari faktor penghambat perkembangan yayasan itu, penulis memberikan solusi dari permasalahan tersebut yakni membangun komitmen yang utuh diantara para pengurus dan menentukan skala prioritas dan menentukan kordinasi dengan pihakpihak tertentu.

Kata Kunci: Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, Lembaga Pendidikan Ta'miriyah

### **ABSTRACT**

This thesis is entitled "The History of the Development of the Ta'mirul Mosque Kemayoran Surabaya Foundation in 1976-2020". The focus of the discussion of this thesis, namely 1) What is the History of the Establishment of the Ta'mirul Mosque Kemayoran Surabaya Foundation? 2) Second, how is the development of institutions within the Ta'mirul Mosque Kemayoran Surabaya Foundation? 3) Third, what are the supporting factors, the inhibiting factors for the progress of the Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya Foundation and the solution to the inhibiting factors for the development of the Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya Foundation?.

This study uses the historical method with four heuristic steps, verification, interpretation and historiography. His approach uses a diachronic historical approach and a sociological approach. Meanwhile, the theory used is the role theory by Levinson and the theory of Countiness and Change by John Obert Voll.

From the results of this study, it can be concluded that: 1) This foundation was founded on March 3, 1976 by several figures namely Ir. Facthurrahman Murtadlo, Mohammad Sjahid Alfata, Mohammad Sururi Murtadlo, Drs. Miftach. This foundation makes a vision and mission for the development of this foundation. 2) This foundation is experiencing development in terms of mosques, social-society and education. As time goes by, the foundation also helps in building good facilities and infrastructure at the Kemayoran Mosque and also educational institutions that have been established. Activities and infrastructure facilities at the Kemayoran Mosque in Surabaya are carried out by fostering the Ta'mirul Mosque Kemayoran Foundation. 3) The supporting factors for the foundation include the strategic geographical location, the support from the surrounding community, the work program that is the reference for the foundation's progress, the foundation's financial resources, and the collaboration with the government. While the inhibiting factors of the foundation include the environment, difficulties in conditioning the personnel of the foundation's management, the existence of exploitative communities. Meanwhile, from the inhibiting factors for the development of the foundation, the author provides a solution to these problems, namely building a complete commitment among the management and determining the priority scale and determining coordination with certain parties.

Keywords: Ta'mirul Mosque Kemayoran Surabaya Foundation, Ta'miriyah Educational Institution

## **DAFTAR ISI**

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	viiii
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang	
B. Rumusan Mas <mark>ala</mark> h	
C. Tujuan Penelit <mark>ian</mark>	
D. Manfaat Penelitian	
E. Penelitian Terdahulu	
F. Pendekatan dan Kerangka Teoritik	
G. Metode Penelitian	
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II : SEJARAH YAYASAN TA'MIRUL KEMAYORAN S	URABAYA
ALatar Belakang Berdirinya Yayasan Ta'mirul Masji Surabaya	•
B. Tokoh-Tokoh yang Berperan dalam Pendirian dan P Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya	•
C. Visi dan Misi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran	Surabaya34
BAB III : PERKEMBANGAN LEMBAGA DALAM YAYASAN MASJID KEMAYORAN SURABAYA	
A. Kemasjidan	37
B. Sosial-Kemasyarakatan	48

C. Pendidikan	51
BAB IV : FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT YAYASAN TA'MIRUL MASJID KEMAYORAN SURABAYA	•••
A. Faktor Pendukung Perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya	57
B. Faktor Penghambat Perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya	62
C. Solusi dari Faktor Penghambat perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya	
A. Kesimpulan	67
B. Saran6	
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Yayasan dari segi pengartian berasal dari istilah *Stichting* yang berasal dari bahasa Belanda kata *Sitchen* yang berarti membangunt atau mendirikan. Namun, Yayasan bisa diartikan sebagai suatu badan yang menjalankan tugas yang bergerak dalam segala macam badan usaha, baik bergerak dalam usaha yang non kemersial maupun yang secara tidak langsung bersifat komersial. Dalam buku Ensiklopedia Nasional Indonesia, Yayasan merupakan suatu badan hukum yang melakukan kegiatan di bidang sosial dan sifatnya tidak mencari keuntungan, memiliki akta pendirian dan mencantumkan susunan kepengurusan.<sup>1</sup>

Untuk menjamin kepastian dan ketertiban hukum Yayasan, pemerintah memberlakukan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001, Lembaran Negara (LN) N0. 112 tahun 2001 dan Tambahan Lembaran Negara (TLN) 4132. Undang-undang ini telah disahkan pada tanggal 06 Agustus 2001. Undang-Undang ini di berlakukan agar yayasan dapat berfungsi dengan maksud dan tujuannya berdasarkan prinsip keterbukaan. Dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2001, disebutkan bahwa:

1. Yayasan adalah badan hukum yang tidak punya anggota.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Bambang Hanbowo, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Vol.17 (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1991), 376.

- 2. Yayasan didirikan dengan pemisahan kekayaan pendirinya.
- 3. Yayasan tidak diarahkan kepada pencapaian keuntungan, melainkan untuk mencapai tujuan sosial, kemanusiaan dan keagamaan.

Sebelum Undang-undang ini dibuat tidak ada satupun peraturan perundang-undangan tentang yayasan di Indonesia yang dibuat secara khusus. Pada tahun 2004 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 mengalami penyempurnaan dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan yaitu dikeluarkannya Lembaran Negara No.115 T.L.N.4430.<sup>2</sup>

Yayasan banyak yang berfokus kepada Pendidikan dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Dalam bidang Pendidikan Yayasan berfokus untuk menjadi fasilitator. Pendidikan dibutuhkan dalam sebuah perkembangan seseorang agar seseorang dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi kehidupan baik saat ini ataupun kedepannya. Pendidikan ini juga dapat menjadi bagian dari kebudayaan yang berfungsi sebagai pedoman untuk manusia dalam berperilaku. Selain itu Yayasan dalam bidang sosial berfokus tentang cara untuk memberikan layanan kepada masyarakat seperti santunan anak yatim dan bakti sosial untuk membantu kehidupan masyarakat agar dapat bertahan hidup. Pelaksanaan tersedup dapat terwujud apabila Yayasan memiliki fasilitas.

Yayasan Ta'mirul Masjid Roudhotul Musyawaroh Kemayoran merupakan Yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, kemasjidan dan pendidikan. Yayasan ini berdiri pada tanggal 03 Maret 1976 yang di pelopori

.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Anwar Burohima, *Kedudukan Yayasan di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2010),1.

oleh Ir. Facturrohim Murtadlo, Mohammad Sjahid Alfata, Mohammad Sururi Murtadlo, dan Drs. Miftah dengan nama awal Yayasan Pembinaan dan Pembangunan Ta'mirul Masjid Surabaya.<sup>3</sup> Yayasan ini berdiri tidak sebagai Lembaga tersendiri melainkan juga untuk menjadi kepengurusan Masjid Kemayoran Surabaya mulai tahun 1976-2008. Yayasan ini beberapa kali mengalami perubahan nama, awal mula terbentu Yayasan ini bernama Yayasan Pembinaan dan Pembangunan Ta'mirul Masajid Surabaya, lalu di ubah menjadi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya yang telah tercatat pada akta notaris Suyati Subadi, S.H. Nomor 35, Tanggal 07 Oktober 1987<sup>4</sup>.

Sesuai dengan yang telah di tetapkan oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan, pada tahun 2001 Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya berupaya untuk melakukan penyesuaian terhadap peraturan Undang-Undang tersebut. Dengan itu pengurus melakukan agenda utama dengan melakukan rapat pleno yang disepakati adalah upaya penyesuaian denga Undang-Undang No.16 Tahun 2001<sup>5</sup>.

Tujuan dari didirikannya Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran adalah dapat membantu dalam kepengurusan Masjid Kemayoran dan masjid-masjid jami' lainnya yang berada di Surabaya, seperti Masjid Ampel, Masjid Kembang Kuning dan lainnya. Yayasan ini terletak di Jl. Indrapura No.2 Surabaya, Jawa Timur.

Arif Hanafi A.H. *Masjid Kemayoran dan Ta'miriyah* (Surabaya: Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, 2010), 5.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Ibid.,7-8.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Ibid..9.

Dalam perkembangannya Yayasan ini telah melakukan beberapa kemajuan yang bisa dikatakan sangat baik, perkembangan tersebut dapat dilihat dari aspek sosial, kemasjidan dan Pendidikan. Yayasan ini juga memiliki tujuan dengan mendirikan Lembaga Pendidikan mulai jenjang TK, SD, SMP, SMA. Perkembangan tersebut juga dapat dilihat dari program kerja dan sarana prasarananya. Program kerja dan kegiatan yang di lakukan oleh Yayasan dapat memberikan banyak manfaat kepada masyarakat sekitar dan masyarakat Surabaya baik dikalangan anak-anak yang dapat belajar di TPQ Masjid Kemayoran Surabaya, mengadakan kajian-kajian kitab, santunan anak yatim, bakti sosial dan lain sebagainya yang akan di jelaskan dalam pembahasan berikutnya. Sarana prasarana yang di lakukan untuk memajukan Masjid Kemayoran Surabaya dan Yayasan itu sendiri juga mengalami perkembangan, baik dari pembangunan masjid atau renovasi masjid, Gedung sekolah, kantor sekretariatan yayasan dan lainnya.

Sedangkan dalam pembahasan Skrispi ini penulis memfokuskan kepada Sejarah Perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya Tahun 1976-2020. Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya menarik diteliti karena Yayasan ini merupakan salah satu lembaga sosial yang dapat memberikan perubahan baik kepada masyarakat Surabaya khususnya daerah indrapura dengan dibangunnya Taman Pendidikan bernama Ta'miriyah yang dibangun tepat berdampingan dengan Masjid Kemayoran Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalaah dengan menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkahnya

sebagai berikut: heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam menguraikan permasalahan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan historis dengan konsep diakronis dimaksudkan dapat menganalisis tentang sejarah dan perkembangan secara kronologis dari waktu tahun ke tahun. pendekatan sosiologi dengan teori peran yang dimaksudkan untuk menganalisis tentang peran tokoh dalam melakukan pendirian Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, Sedangkan teori yang digunakan adalah teori peran oleh Levinson dan teori *Countinuity And Change* oleh John Obert Voll.

Gambaran mengenai Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran, penulis memilih topik penelitian ini agar penulis dapat menggali dan mengkaji lebih dalam objek kajian ini yang berkaitan dengan Yayasan Masjid Kemayoran Surabaya. Adapun keunikan dari penelitian ini diantaranya, yakni:

- Masjid dan Yayasan yang dibangun atas tanah pemberian dari seorang mayor Angkatan Darat Belanda yang berada dikawasan Indrapura, Surabaya.
- Pendirian yayasan ini dimulai dibentuknya ta'mir masjid kemayoran yang kemudian berkembang dan membentuk Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran untuk membina, membangun dan memelihara Masjid Kemayoran Surabaya.

Bahasan judul penelitian ini adalah dengan memfokuskan penelitian yang berkaitan dengan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya yang

didalamnya terdiri dari sejarah berdirinya yayasan, tokoh-tokoh yang berperan dalam pendirian atau perkembangan yayasan, visi dan misi yayasan, perkembangan yang dialami oleh yayasan sampai pada faktor pendukung dan faktor penghambat yayasan. Sedangkan batasan waktu yang dibahas dalam skripsi ini dimulai pada tahun 1976 dimana tahun ini menjadi awal terbentuknya Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, hingga pada tahun 2020 merupakan puncak perkembangan program kerja yayasan hingga saat ini berkembang lebih baik.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis memberikan batasan kajian pembahasan tidak terlalu meluas sehingga dapat fokus kepada tema yang dibahas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: membatasi peneliti dengan fokus kepada Sejarah Perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya mulai tahun terbentuknya kepengurusan yakni tahun 1976 hingga tahun 2020.

Rumusan masalah dalam suatu karya ilmiah merupakan hal yang penting dan akan menghasilkan sebuah kesimpulan. Dan permasalahan yang di angkat dalam Skripsi ini adalah:

- Bagaimana Sejarah Berdirinya Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya?
- 2. Bagaimana Perkembanagan dalam Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya?

3. Apa saja Faktor Pendukung, Faktor Penghambat Perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dan Solusi dari penghambat perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara garis besar peneliti ingin mencapai tujuan dalam melakukan penelitian yakni sebagai berikut:

- Untuk mengetahui sejarah berdirinya Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
- Untuk mengetahui perkembangan Lembaga dalam Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
- 3. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung, faktor penghambat dalam perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dan solusi dari penghambat perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

## D. Manfaat Penelitian

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian bertujuan untuk memberi sumbangsih sekaligus menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam kaitannya tentang Sejarah Peradaban Islam dan umumnya kepada masyarakat. Sehingga penelitian ini dapat bernilai positif untuk kalangan pelajar, mahasiswa agar mengerti secara jelas bagaimana Sejarah Perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

### 2. Manfaat Praktis

## a. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri yakni dapat menjadi sumber informasi baru tentang sejarah perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran ini, yang umunya masyarakat Surabaya belum mengetahui secara jelas. Sehingga dari penelitian ini penliti dalam mengambil nilai sejarah yang dapat menambah wawasan tersendiri bagi peneliti atau penulis. Memberi pemahaman yang lebih luas terdahap peneliti atau pembaca terkait penelitian tentang Masjid Kemayoran Surabaya.

## b. Bagi Akademik

Manfaat penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan bagi para akademisi atau lainnya dan memberikan informasi yang akurat bagi sejarawan yang membaca. Memberi sumbangsih terhadap *research* (penelitian) tentang sejarah perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

## c. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini, khususnya untuk warga Surabaya sendiri untuk memberikan informasi mengenai sejarah perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya ini hingga dapat membangun Taman Pendidikan. Masyarakat pun akan mengenal dan mengetahui keberadaan Yayasan ini dengan jelas sehingga paham akan nilai sejarah yang ada di dalam pembangunan Masjid Roudhotul Musyawaroh Kemayoran ini.

### E. Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya penelitian mengenai Sejarah Perkembangan Yayasan sudah banyak dikaji, namun pembahasan tentang Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dalam Skripsi lainnya belum ada yang mengkaji atau meneliti baik dari segi sejarah dan perkembangan Yayasan ini. Namun terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan mengenai Yayasan yang dilakukan ooleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, di antaranya:

- Skripsi Oleh Rohmatul Ummah jurusan Sejarah Peradaban Islam (2017)
   UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan Judul Sejarah dan Pekembangan
   Yayasan dana Sosial Al-Falah Surabaya Tahun 1987-2016. Skripsi ini
   memfokuskan kepada Lembaga sosial Al-Falah yang bergerak dalam
   penyaluran dan perhimpunan pada tahun 1987-2016.<sup>6</sup>
- 2. Skrispsi Oleh Faricha Novi Liliyan jurusan Sejarah Peradaban Islam (2017) UIN Sunan Ampel Surabaya yang membahas tentang *Sejarah Perkembangan dan Aktivitas Yayasan As-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo Tahun 2007-2016*. Skripsi ini memfokuskan kepada sejarah perkembangan Yayasan serta aktivitas apa saja yang dilakukan di dalam Yayasan tersebut.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Rohmatul Ummah,"Sejarah dan Perkembangan Yayasan dana sosial Al-Falah Surabaya Tahun 1987-2016", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Faricha Novi Liliyan, "Sejarah Perkembangan dan Aktivitas Yayasan As-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo Tahun 2004-2016", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).

- 3. Skripsi Oleh Nur'Aini jurusan Sejarah Peradaban Islam (2019) UIN Sunan Ampel Surabaya yang membahas tentang *Sejarah Perkembangan Yayasan Ummi Fadhillah di Surabaya Tahun 2006-2018*. Skripsi ini membahas tentang sejarah perkembangan apa saja yang telah dilakukan mulai tahun 2006-2018.<sup>8</sup>
- 4. Skripsi Oleh Muhammad Junaidin Jurusan Sejarah Peradaban Islam (2018) UIN Sunan Ampel Surabaya yang membahas tentang Sejarah Perkembanagan Yayasan Pondok Pesantren Al Fattah Banjarsari Buduran Sidoarjo Tahun 1986-2016. Skripsi ini fokus membahas bagaimana pola sejarah perkemabnagan Yayasan Pondok Pesantren Al Fattah, serta peran kepemimpinan KH.Ahmad Subroto dan Ustad Ainun Rofiq dalam memimpin yayasan Pondok Pesantren Al Fattah.
- 5. Skripsi Oleh Muslichah Dwi Lestari Jurusan Sejarah Peradaban Islam (2018) UIN Sunan Ampel Surabaya yang membahas tentang Sejarah Perkembanagan Yayasan Suara Hati Sidoarjo Tahun 2010-2018. Skripsi ini fokus membahas bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Suara Hati Sidoarjo dan Perkembangan yayasan dari tahun 2010 hingga tahun 2018.

Perbedaan terpenting penelitian yang dilakukan oleh penulis diatas dengan penelitian ini yang membahas tentang Sejarah Perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya tahun 1976-2020, ini dapat dilihat dari pokok pembahasan dimana penulis lebih menekankan kepada Sejarah berdirinya

-

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Nur'aini, "Sejarah Perkembangan Yayasan Ummi Fadhillah di Surabaya Tahun 2006-2018", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Yayasan, perkembangan yang dilakukan oleh Yayasan adalam segi sosial, kemasjidan dan pendidikan serta apa saja faktor pendukung, faktor penghambat perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dan solusi dari penghambat Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

## F. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Suatu penelitian penting menggunakan suatu pendekatan, pendekatan sendiri digunakan sebagai basis analisis dalam melakukan penelitian dan menunjukan sudut pandang keilmuan yang di kembangkan. Dalam Sejarah, pendekatan di lakukan dengan menggunakan ilmu-ilmu bantu sejarah antara lain Antropologi, sosiologi Arkeologi, dan lain sebagainya. Sejarah berusaha dalam melihat segala sesuatu dari sudut rentang waktu, kesinambungan, perubahan, ketertinggalan. Pendekatan dan teori sangatlah penting dalam mengkaji atau menganalisis sebuah penelitian ilmiah. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Sosiologi dengan teori *Peran* oleh Levinson yang akan membantu penulis dalam menganalisis peran para tokoh yang membantu dalam mendirikan dan mengembangkan Yayasan tersebut. Maka teori peran yang dikemukakan oleh Levinson menyebutkan bahwa peranan, yakni<sup>10</sup>:

 Peranan adalah konsep tetang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

<sup>9</sup> Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* 2 (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), 159.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 213.

2. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu atau sikap individu yang penting dalam sebuah struktur organisasi sosial masyarakat.

Selain itu, penulis menggunakan teori *Continuity And Change* oleh John Obert Voll yang memiliki arti kesinambungan dan perubahan. <sup>11</sup> Dengan menggunakan teori ini diharapkan penulis dapat menjelaskan perubahan atau perkembangan yang dialami oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya secara berkesinambungan.

Dalam menguak sebuah sejarah, penulis menggunkan pendekatan historis. Pendekatan historis adalah suatu ilmu yang didalamnya akan dibahas berbagai peristiwa dengan memeperhatikan unsur tempat, waktu, objek, latar belakang dan pelaku dari peristiwa itu terjadi. Pendekatan historis dengan konsep diakronis yang dimaksud dapat menguraikan mengenai sejarah perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya tahun 1976-2020. Dimana tahun 1976 menjadi awal berdirinya yayasan dan tahun 2020 merupakan puncak perkembangan program Yayasan yang berjalan dengan baik hingga saat ini.

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian sejarah adalah tata cara atau teknik-teknik dalam melakukan penelitian sejarah. Dalam penelitian, peneliti membutuhkan cara untuk berjalannya penelitian dengan benar. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif. Dimana penulis ingin menganalisis peristiwa yang sudah terjadi saat

\_

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> John Obert Voll, *Islam: Countinuity and Change in Modern World.* (Amerika: Westview Press,1982), 9.

itu yang berupa fakta-fakta sejarah Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya ini, yang dapat dimulai dari latar belakang berdirinya Yayasan tersebut, perkembangan yang dilakukan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dengan dibangunnya sebuah lembaga Pendidikan.

Penelitian kualitatif merupakan multi metode yang fokus, melibatkan interpretasi, dan pendekatan alamiah pada materi subjek. Penelitian kualitatif melibatkan studi yang menggunakan dan mengoleksi variasi materi-materi yang bersifat empris, adanya studi kasus, pengalaman personal, introspektif, life history, interview, sejarah, observasi, interaksional dan teks visual yang menggambarkan aktivitas dan problem waktu dan arti hidup individual (Denzim dan Yvonna S., 1994: 2)<sup>12</sup>. Sugiyono juga berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif juga sering disebut dengan metode penelitian naturalistik, karena penelitian kualitatif dilakukan pada saat kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyusun penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah atau metode sejarah. Secara umum, definisi metode sejarah adalah menyelidiki suatu masalah dengan menggunakan pemecahan dari perspektif historik. Menurut Louis Gottschalk (1983:31) metode sejarah sebagai proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah untuk menemukan data atau sumber yang bersifat otentik dan dapat dipercaya<sup>13</sup>. Sedangkan menurut Gilbert J.Garraghan, metode sejarah memiliki arti sebagai

13

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> A.M. Susilo Pradoko, *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif Keilmuan Seni,Humaniora dan Budaya* (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 01.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Abdurrahman, Metode Penelitian Sejarah Islam, 100.

perangkat prinsip dan aturan yang sistematis yang memiliki maksud untuk membantu dalam pengumpulan sumber-sumber sejarah, dengan penilaian secara kritis, dan menyajikan sesuatu sintesis (dalam bentuk tulisan) hasil yang telah dicapai<sup>14</sup>.

Metode penelitian sejarah membahas mengenai penelitian sumber, kritik sumber, sintesis, serta penyajian hasil penelitian. Terdapat empat tahapan yang harus dilewati dalam metode penelitian sejarah, yaitu heuristik (pengumpulan suber data), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (analisis fakta sejarah) dan historiografi (penulisan sejarah). Adapun tahapan-tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Teknik dan Pengumpulan Data (*Heuristik*)

Heuristik adalah tahap pertama yang dilakukan dalam penulisan Sejarah Perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya pada tahun 1976-2020. Penelitian ini bersumber dari tulisan (arsip dokumen berupa buku, dokumen, surat-surat), lisan (wawancara) dan visual (benda peninggalan). Peneliti mulai mencari data dan mengumpulkan sumber pokok penelitian sebagai penunjang nilai keilmiahannya. Pada tahap pertama ini peneliti mengumpulkan data atau sumber yang berkaitan dengan topik penelitian yang di bahas. Perolehan data dilakukan secara bertahap mulai bulan Maret 2020. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa

na Harlina *Matada Sajarah (*Randung: Sat

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Nina Herlina, *Metode Sejarah* (Bandung: Satya Historika, 2020), 02.

sumber yakni sumber primer, sumber sekunder, dan sumber visual. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasikan sumber lieratur sebagai berikut:

## a. Sumber Primer

Sumber primer ini merupakan data utama atau pokok yang langsung dari pelaku atau saksi sejarah dalam peristiwa tersebut yang bersifat akurat dan dapat dibuktikan secara nyata sehingga dapat digunakan sebagai sumber utama penelitian seperti surat-surat, struktur organisai dan lain sebagainya. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

- 1) Sumber Tulisan, antara lain:
  - a) Surat keputusan KEMENKUMHAM RI No. AHU-4962
     AH.01.02. Tahun 2008 mengenai pendirian dan pengesahan
     Yayasan Ta'mirul Masjid Roudhotul Musyawaroh Kemayoran
     Surabaya.
  - b) Surat Keberadaan Yayasan Ta'mir Masjid Kemayoran Bahwa Yayasan ini mendirikan Lembaga Pendidikan yang diberikan oleh pengurus wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur pada tanggal 21 Febuari 2009.
  - c) Surat Perihal Dukungan dari Pengurus Besar Nahdlatul Ulama atas didirikannya Yayasan Masjid Kemayoran pada tanggal 04 Mei 2009.

- d) Buku berjudul Masjid Kemayoran dan Ta'miriyah, yang ditulis oleh Ketua Umum Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran periode 2008-2013, ditulis pada tahun 2010.
- 2) Sumber Lisan dalam memperoleh data dilakukan dengan wawancara atau interaksi secara langsung oleh informan yakni pengurus Masjid Kemayoran Surabaya dan Pak Achamad Sultoni dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Dari interaksi tersebut, penulis mendapatkan data-data pokok secara lisan dari beberapa sumber yang dapat dianggap relevan dan akurat. Terdapat dua komponen dalam melakukan wawancara yakni peneliti itu sendiri dan orang yang diwawancarai (informan). Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada 2 pihak yakni:
  - a) Wawancara melalui offline maupun via online melalui WhatsApp oleh perwakilan Pengurus Masjid dan Yayasan. Wawancara seputar Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
  - b) Wawancara kepada Pak Achmad Sultoni Staf Pengurus Masjid dan Yayasan. Wawancara seputar aktivitas yang dilakukan di Masjid Kemayoran Surabaya.
  - 3) Sumber Visual, peninggalan-peninggalan yang dapat dilihat yakni adanya prasasti yang terdapat di masjid kemayoran, foto-foto bangunan masjid dan sekolah.

## b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini merupakan salah satu data pendukung atau pelengkap, literatur yang merupakan data sekunder dari penelitian tersebut. Sumber sekunder atau pendukung dari penulisan skripsi ini yaitu buku-buku yang berkaitan dengan topik yang akan di bahas. Adapun beberapa sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- 1) Skripsi Oleh Fanya Sukma Utami, Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini menekankan membahas tentang *Manajemen Masjid Kemayoran Surabaya* dan yang membedakan dengan skripsi saya yakni skripsi saya menekankan terhadap penulisan sejarah yakni sejarah perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
- 2) Skripsi Oleh Alfiatur Rahma, Skripsi ini menekankan membahas tentang Strategi Repositioning SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya sedangkan skripsi saya membahas sejarah mulai dari berdirinya hingga perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
- 3) <a href="http://yayasantakmiriyah.blogspot.com/2010/03/kronologi-penyempurnaan-yayasan-tamirul.html?m=1">http://yayasantakmiriyah.blogspot.com/2010/03/kronologi-penyempurnaan-yayasan-tamirul.html?m=1</a> Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021.
- 2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Verifikasi merupakan salah satu langkah dalam mencari kebenaran sumber dengan cara menganalisis dan mengumpulkan atau memilah untuk mendapatkan sumber yang terpercaya atau real<sup>15</sup>. Proses analisis dilakukan sejak pengumpulan data di lapangan, dilanjutkan dengan analisis data itu sendiri. Selanjutnya dilakukan dengan melakukan verifikasi melalui kritik intern dan ekstern untuk mendapatkan data yang valid. Kemudian penulis melakukan pembandingan antara data dan fakta yang di peroleh serta menyelidiki keoutentikan sumber sejarah. Inilah fungsi verifikasi dalam sebuah karya sejarah bahwa produk atau hasil dalam penelitian ilmiah dapat dipertanggung jawabkan.

Kritik dapat terbagi menjadi dua, yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern yaitu cara yang dilakukan untuk memverifikasi aspek-aspek yang berasal dari sumber sejarah, baik sumber primer ataupun sumber sekunder sehingga diperoleh data yang asli atau tidak. Kritik ekstern dilakukan untuk mencari keaslian data (*otentitas*) yang telah diterima. Sedangkan kritik intern yaitu cara yang dilakukan untuk mencari kebenaran sumber data (*kredibilitas*) melalui membaca, mempelajari dan memahami secara menyeluruh dari sumber tertulis yang telah diperoleh, sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenaranya<sup>16</sup>.

٠

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> M.Dien Madjid dan Johan Wahyudi *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2014), 23-24.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Dudung Abdurrahman, Metode Penelitian Sejarah Islam (Yogyakarta: Ombak, 2011), 64.

Setelah dilakukan wawancara dan menganalisis hasil wawancara tersebut, peneliti beranggapan bahwa Yayasan Ta'mriul Masjid Kemayoran Surabaya ini dapat dijadikan salah satu lembaga sosial yang dapat memberikan perubahan dalam masyarakat baik dari segi masjid yang dinaunginya, segi sosial, dan Pendidikan.

## 3. Interpretasi

Interpreatsi atau penafsiran sejarah juga sering disebut analisis sejarah. Anaalisis artinya adalah menguraikan sumber data yang diperoleh, kemudian menafsirkannya. Secara umum, interpretasi dapat diartikan sebagai perbandingan fakta-fakta yang dikumpulkan dari berbagai sumber data, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder, kemudian memberikan kesimpulan dari perbandingan fakta-fakta tersebut agar mengetahui hubungan kualitas dan keterkaitan atas masalah yang sedang diteliti. Dalam interpretasi dilakukan dengan cara analisis yang juga diartikan menguraikan atau menjabarkan dan menyatukan (Sintesis). Dalam melakukan interpretasi, penulis juga diharuskan untuk imajinatif seolah-olah mereka berada pada zaman tersebut dan memiliki emosi dan pola pikir dari para pelaku sejarah, sehingga penulis dapat merasakan apa yang terjadi<sup>17</sup>.

Tujuan dari analisis ini ialah melakukan sintesis atau sejumlah fakta dari data-data sejarah yang telah diperoleh. Dalam tahap ini penulis menguraikan dan menganalisis mengenai Sejarah Perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid

adiid dan Johan Wahandi *Husu Saigrah*, Sak

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Madjid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*, 227.

Kemayoran Surabaya dan menyimpulkannya data-data yang telah terkumpul dan dapat dipertanggung jawabkan.

## 4. Historiografi

Historiografi adalah tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah. Di tahap ini peneliti berusaha menulis sebuah peristiwa yang dimulai dari kronologi sejarah yang di deskripsikan dari sumber data yang didapatkan sehingga dapat tersusun secara sistematis. Penulisan diperoleh dari hasil penafsiran terhadap sumber-sumber sejarah. Pemaparan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis mencoba untuk menuangkan sebuah karya sejarah dalam bentuk skripsi.

Skripsi ini membahas tentang Sejarah Perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya tahun 1976-2020. Dalam skripsi ini dijelaskan mulai dari sejarah berdirinya yayasan, perkembangan Yayasan dengan mendirikan lembaga pendidikan. Dalam melakukan pencarian data skripsi ini menggunakan 2 sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer meliputi sumber tulisan, lisan dan visual, sedangkan sumber sekunder meliputi buku-buku yang menjadi salah satu rujukan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian tersebut seperti buku Sidi Gazalba yang membahas tentang Masjid.

Dari pemaparan hasil tersebut, penulis dapat melakukan penulisan berupa karya sejarah dalam bentuk skripsi dengan tujuan dapat memberikan gambaran dan informasi terkait dengan Sejarah Perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan uraian rencana pembahasan yang akan dilakukan penulis dalam menjawab permasalahan. Agar pembahasan di dalam penelitian ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka pembahasan ini ditulis dan disusun sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi beberapa hal yang penting tentang tinjauan historis peristiwa tersebut. Bagian ini juga berisi tentang langkah-langkah penelitian yang berisi rancangan pelaksanaan penelitian secara umum, terdiri dari subbab tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teori, kajian pustaka atau penelitian terdahulu, metode dan teknik yang digunakan dalam penlitian ini dan sistematika pembahasan. Dan bisa di sebut bahwa bab ini memfokuskan peneliti dalam point-point pokok masalah sehingga dapat diajadikan petunjuk dalam penelitian.

Bab Kedua, bab ini membahas tentang gambaran umum mengenai sejarah berdirinya yaysan ta'mirul masjid kemayoran Surabaya yang di jelaskan secara rinci mulai dari latar belakang berdirinya yayasan, pendiri (pelopor) yayasan, tahun berdirinya, siapa saja tokoh yang berperan dalam mendirikan dan perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya serta visi dan misi Yayasan tersebut.

Bab Ketiga, bab ini berisi tentang paparan atau deskripsi mengenai sejumlah data empiris yang diperoleh mengenai perkembangan yang dilakukan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dari bidang Kemasjidan, bidang Sosial dan Pendidikan.

Bab Keempat, bab ini berisi tentang pemaparan mengenai apa saja faktor pendukung yang menjadi kemajuan atau perkembangan Yayasan dan apa saja faktor penghambat dalam kemajuan Yayasan.

Bab Kelima, bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang diikuti dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang menjadi data pendukung dari penelitian tersebut.

## **BAB II**

# SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN TA'MIRUL MASJID KEMAYORAN SURABAYA

## A. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

Secara letak geografisnya Yayasan Ta'mirul Masjid terletak di Jalan Indrapura No.2 Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya Jawa Timur. Adapun batasan wilayah Kecamatan Krembangan Surabaya antara lainn:

- a. Sebelah Timur Jl Kepanjen
- b. Sebelah Utara Perkampungan Kemayoran
- c. Sebelah Selatan Kantor DPRd Jawa Timur
- d. Sebelah Barat Perkampungan-perkampungan Indrapura.



Letak yayasan berada sama dengan letak Masjid Kemayoran Surabaya, dimana masjid kemayoran ini menjadi awal cikal bakal berdirinya Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya. Pada sekitar tahun 1750'an masjid kemayoran akan dibongkar dan akan dipindahkan oleh Pemerintah Hindia Belanda dan mendapatkan perlawanan dari warga muslim Surabaya yang dimotori oleh Kiai Badrun (Kerabat Paku Alam V dari Kasunanan Surakarta) yang dijuluki sebagai Kiai Sedo Masjid. Masjid ini berada di Jl. Indrapura No.2 yang di bangun pada tahun 1750'an dan memiliki nama *Roudhotul Musyawaroh* (dikenal Masjid Kemayoran)<sup>18</sup>. Kiai Badruddin (Kiai Sedo Masjid) memiliki Nasab Keluarga yang cukup jelas sesuai dengan data yang diberikan oleh Juru Kunci Makam Kiai Sedo Masjid yang terlampir dalam Dokumen berupa Foto sebagai berikut:



Sumber: Dokumen pribadi diberikan oleh Juru Kunci Makam Kiai Sedo Masjid pada saat melakukan wawancara pada tanggal 12 Oktober 2020.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Hanafi A.H., 1.

Mengenai wafatnya Kiai Badrun (Badruddin) sang Pemangku Masjid kemayoran ini, kami kutip berdasarkan hasil wawancara dari Juru Kunci Makam Kiai Badruddin. Beliau mengatakan:

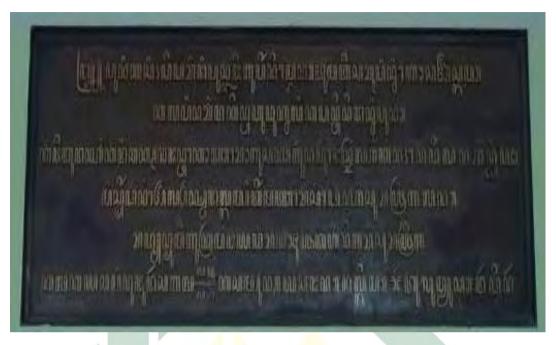
"Dulunya nama dari pemangku masjid kemayoran bernama Kiai Badruddin, namun dalam suatu peristiwa dalam mempertahankan Masjid Roudhotul Musyawaroh atau sekarang dikenal sebagai Masjid Kemayoran, Kiai badrun wafat saat diserang oleh kolonial dan meninggal di Masjid tersebut, sehingga beliau dijuluki sebagai Kiai Sedo Masjid"

Setelah pemerintah Hindia Belanda berhasil merebut masjid ini dan dibongkarnya masjid ini, selanjutnya pemerintah Hindia Belanda memberikan hadiah sebuah tanah yang akan dibangun kembali masjid sebagai pengganti untuk menarik simpati warga muslim Surabaya. Pemberian sebidang tanah ini diberikan oleh milik seorang Mayor Angkatan Darat Belanda. Hadiah tanah ini diberikan untuk warga muslim di Surabaya pada masa pemerintahan Bupati Surabaya bernama Raden Tumenggung Kromojoyo Dirono di tahun 1772-1776 M<sup>19</sup>.

Mengenai bukti dari pemberian hadiah tanah dan masjid pengganti ini diabadikan dalam sebuah prasasti dengan bahasa Jawa yang terbuat dari kuningan dan berhuruf timbul, yang masih berada di dinding Masjid Kemayoran sampai saat ini dan dijadikan bukti atau Arsip Sejarah atas pembangunan Masjid Kemayoran.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Hanafi A.H., Masjid Kemayoran dan Ta'miriyah, 2.





Sumber: Dokumen pribadi, foto prasasti dengan tulisan Aksara Jawa. Diambil pada saat melakukan wawancara pada tanggal 20 Oktober 2020 di Masjid Kemayoran.

## Dan dalam prasasti itu secara latin berbunyi:

PUNIKA SIH PEPARINGIPUN KANJENG GUPERNMEN

DHUMATENG SARUPINING BANGSA ISLAM.

KALA PINARINGAKEN WAY DUKA NALIKA

PANJENENGANIPUN KANJENG TUWAN INGKANG WICAKSANA

## JAN WAKOT RENGUSIN

## GUBERNUR JENDRAL ING TANAH NEDERLAND HINDIA

MISTER DANIEL FRANS WILLEM PIETERMAT

RESIDEN ING SURAPRINGGA

LAN RADYAN TUMENGGUNG KRAMA JAYA DIRANA

BUPATI ING NEGARI SURAPRINGGA

KALAKAYASA PINUJU WARSA :1772-1776

KANG SAMPUN AYASA

VAN WILLEM BARTULUMEUS WAR DE NAR

Dan dalam terjemahan bebas Bahasa Indonesia berbunyi:

Ini adalah pemberian Kanjeng Gubernur Belanda

Kepada seluruh Bangsa atau Warga Islam

Saat diberikan itu Ketika

Paduka Tuan yang Bijaksana

Jan Wakot Rengusin

Gubernur Jendral di Tanah Nederland Hindia,

Mister Daniel Frans Willem Pietermat

Residen di Surapringga dan Raden Tumenggung Krama Jaya Dirana

Bupati di Negeri Surapringga

Saat dibangun pada tahun 1772-1776

Yang telah membangun adalan Van Willem Bartulumeus War de Nar<sup>20</sup>

Dalam bukti prasasti yang telah tertulis dan menjadi salah satu bukti peninggalan yang terdapat di dalam masjid itu, Masjid Raoudhotul Musyawaroh (Masjid Kemayoran) telah dibangun kembali dan diketahui keberadaanya di

\_

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Hanafi, Majid Kemayoran dan Ta'miriyah, 3.

Surabaya tepatnya berada di tepi Kalimas sampai ke sebelah barat dan utara Masjid dengan tanah yang diberikan oleh pemerintah Hindia Belanda. Pada tahun 15 juli 1934 masjid dilakukan pemugaran dan perluasan bangunan masjid yang merupakan bukti bahwa masjid ini memiliki susunan takmir yang di percaya dan adanya kegiatan peribadatan-dakwah yang di dukung oleh jamaah. Perluasan Masjid pernah dilakukan dan di motori oleh seorang bernama H. Ibrahim salah satu orang kaya dari Bubutan. Perluasan saat itu diketuai oleh H. Ismail, H.Ja'far sebagai komisaris dan A.Slamet sebagai Arsitek. Dalam hal ini telah terdapat potret peletakan batu pertama Perluasan Masjid Kemayoran.



Sumber: Dokumen pengurus masjid, foto Masjid Kemayoran Tahun 1949 ini diperoleh dari pengurus Masjid Kemayoran Surabaya pada tanggal 12 Januari 2021.



Sumber: Dokumen pengurus masjid, Bukti Foto peletakan batu pertama Perluasan Masjid Kemayoran tahun 1934 Surabaya yang diperoleh dari pengurus Masjid Kemayoran Surabaya pada tanggal 12 Januari 2021.



Sumber: Dokumen pengurus masjid, Foto Masjis Kemayoran setelah pemugaran dan perluasan, yang ini diperoleh dari pengurus Masjid Kemayoran Surabaya pada tanggal 12 Januari 2021.

Dari terbangunnya masjid ini, selanjutnya di bentuk kepengurusan ta'mir Masjid Kemayoran ini pada tahun 1930'an. Pemugaran dan perluasan bangunan masjid yang merupakan bukti bahwa masjid ini memiliki susunan takmir yang di percaya dan adanya kegiatan peribadatan-dakwah yang di dukung oleh jamaah.

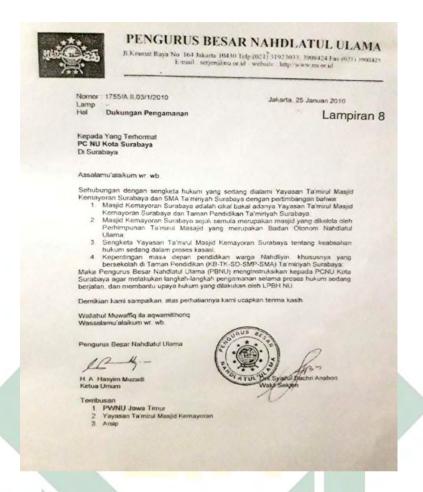
Adanya ta'mir inijuga yang menjadi cikal bakal terbentuknya yayasan.



Sumber: Dokumen pengurus masjid, Foto bersama ta'mir masjid kemayoran tahun 1930 yang ini diperoleh dari pengurus Masjid Kemayoran Surabaya pada tanggal 12 Januari 2021.

Setelah adanya kepengurusan ta'mir, Yayasan ini terbentuk dan menjadikan salah satu yang menjadi faktor pendukung dari berkembangnya Masjid Kemayoran Surabaya. Yayasan ini terbentuk pada tanggal 03 Maret 1976. Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran ini pada periode pertama diketuai oleh Ir. Fatchurrahman Murtadlo, Mohammad Sjahid Alfata, Mohammad Sururi Murtadlo, Drs. Miftach. Dapat diketahui dari Arsip berupa buku yang dicetak oleh Masjid Kemayoran bahwa Perhimpunan Ta'mirul Masjid sesungguhnya tidak saja mengelola Masjid Kemayoran Surabaya tapi juga mengelola masjid-masjid jamik lainnya yang berada di wilayah Kota Surabaya <sup>21</sup>.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Hanafi, Majid Kemayoran dan Ta'miriyah, 7.



Dibentuknya kepengurusan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran ini juga menjadi awal dilakukannya aktivitas yang bernilaikan sosial-masyarakat menjadi salah satu perkembangan yang cukup baik. Kegiatan keagamaan yang dilakukan di Masjid Kemayoran tidak lain yakni pelaksanaan sholat lima waktu, shalat idul fitri, idul adha dan shalat sunah-sunah lainnya. Sesuai dengan buku yang dituliskan oleh Sidi Gazalba, dalam Masjid Kemayoran ini juga memiliki fungsi yang luas tidak hanya sebagai tempat ibadah saja, namun juga dilakukannya berbagai aktivitas di masjid dan tempat untuk belajar dengan dibangunnya lembaga pendidikan atas Yayasan Masjid Kemayoran Surabaya ini, masyarakat Surabaya mulai berkembang dan menjadi manusia lebih baik dan memulai peradaban yang baru di Surabaya.

Pemilihan lokasi ini tidak dipilihkan langsung oleh pengurus melainkan pemberian tanah dari seorang Mayor Belanda sehingga Masjid Kemayoran terletak di Jalan Indrapura No.2 Surabaya.



Sumber: Dokumen pribadi, Foto masjid kemayoran saat ini diambil oleh penulis pada tanggal 20 Desember 2021.

# B. Tokoh-Tokoh yang Berperan Dalam Pendirian dan Perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

Sebuah organisasi yang dibentuk dalam kestrukturan dapat berkembang dengan baik karena memiliki tokoh-tokoh yang berperan penting dalam proses perkembangannya. Tokoh-tokoh yang memiliki kemampuan dan mempunyai ide ataupun tindakan yang baik menjadikan suatu organisasi tersebut dapat lebih maju. Begitupula dengan terbentuknya Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, yang memiliki tokoh-tokoh yang memiliki peran penting dalam kemajuan dan kemakmuran Yayasan tersebut.

Dalam susunan kepengurusan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran, Peran dari tokoh-tokoh yang membantu dalam proses berdirinya dan berkembangnya Yayasan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Ir. Fachturrahman Murtadlo

Ir. Facthurrahman (Ketua yayasan periode pertama tahun 1976) dengan tokoh lain Mohammad Sjahid Alfata (Sekretaris yayasan periode pertama tahun 1976), Mohammad Sururi Murtadlo (Bendahara yayasan periode pertama tahun 1976), Drs. Miftah (Pembantu umum pada periode pertama). Beliau-beliau merupakan pencetus ide didirikannya Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya yang tidak bisa dipisahkan. Ide didirikannya yayasan ini karena ingin memb<mark>ina, memelihara</mark> masj<mark>id k</mark>emayoran surabaya, agar dari tahun-ketahun ada perkembangan yang baik dan dapat menjadi wadah untuk masyarakat sekitar khususnya, dan untuk warga Surabaya atas pendirian lembaga pendidikan yang semakin maju hingga saat ini<sup>22</sup>.

#### 2. Ir. H. Mochammad Bakri

Beliau merupakan salah satu Pengurus Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya sejak berdiri (1976). Dan pada periode berikutnya H. Mocahmmad Bakri menjabat sebagai wakil ketua yayasan. Beliau memiliki peran penting dalam melakukan kemajuan dalam kepengurusan ditahun ini. Dalam kepengurusan tentunya tiap perorangan memiliki peran masing-

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Hanafi, *Majid Kemayoran dan Ta'miriyah*, 7.

masing dalam membangun sebuah organisasi atau Lembaga yang bisa manfaat untuk sekitarnya.

#### 3. H. Machmud Mustain

Beliau merupakan dosen sekaligus tokoh penting dalam kepedulian terhadap perkembangan Pendidikan Islam yang akan di ajarkan kepada masyarakat sekitar. Baik didalam program kerja keagamaan masjid kemayoran maupun lembaga pendidikan ta'miriyah. Sebelum didirikannya lembaga pendidikan, visi yang beliau berikan diwujudkan dengan adanya pengajaran lewat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Dalam kestrukturan kepengurusan beliau menjabat sebagai Pengawas Kepengurusan Masjid Kemayoran Surabaya<sup>23</sup>.

## C. Visi dan Misi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

Organisasi itu akan berhasil jika mencapai sebuah visi, misi dan tujuan tersebut. Dalam mencapai keberhasilan tersebut perlu ada gagasan tertulis dalam sistem menegemen. Visi dan misi masuk dalam bentuk -bentuk gagasan atau pedoman tertulis tersebut. Visi dan misi yang dibuat harus dituangkan dalam bentuk tulisan, agar semua pihak mengetahui apa yang menjadi tujuan dari sebuah organisasi.

Pengertian dari visi sendiri adalah rangakian kata-kata yang memajukan cita-cita, impian ataupun nilai inti dari suatu terbentuknya organisasi. Visi merupakan tujuan untuk masa depan organisasi dan juga merupakan pikiran-pikiran

.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Hanafi, *Majid Kemayoran dan Ta'miriyah*, 11-12.

yang ada di dalam benak para pendiri. Sedangkan misi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Misi juga merupakan tujuan mengapa sebuah organisasi tersebut perlu dibentuk di tengah-tengah masyarakat.

Untuk melakukan pencapaian tersebut, pengurus tentunya pencetus didirikannya Yayasan memiliki strategi yang dijabarkan dalam pelaksanaan aktivitas atau program. Visi dan misi ini digagas oleh beberapa pengurus yayasan juga dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat untuk memberikan ide dan peluang dalam menjalankan perkembangan yayasan. Visi dan misi di bentuk pada tahun tahun 1976 (tahun berdirinya yayasan)<sup>24</sup>.

Adapun Visi dan Mis<mark>i Yayas</mark>an T<mark>a'mirul</mark> Masjid Kemayoran Surabaya, yakni sebagai berikut:

#### 1. Visi

Mewudujkan dan Membentuk Umat Islam yang unggul demi terbentuknya komunitas Khoiro Ummah (Sebaik-baiknya umat).

#### 2. Misi

Membentuk dan Menjadikan Lembaga Yayasan Ta'mirul Masjid sebagai tempat pembinaan umat yang berakidah baik, beriman dengan sempurna, berkeyakinan yang benar, berakhlak mulia, dapat terhindar dari kekafiran dan kekufuran demi terwujudnya komunitas Umat yang baik dan benar. Dengan adanya misi tersebut dapat mewujudkan tujuan sebagai berikut:

a. Membantu pelaksaan ibadah masyarakat di dalam Masjid.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Achmad Sultoni, *Wawancara*, Surabaya. 10 Januari 2022

- Membantu dalam proses pengajaran yang baik dengan dibentuknya
   Taman Pendidikan Ta'miriyah.
- Menumbuhkan rasa kemanusiaan dalam kegiatan yang di berikan oleh pengurus masjid.
- d. Menjadikan masjid sebagai tempat segala kegiatan Ukhrowi ataupun Duniawi.

Visi, Misi dan tujuan yang telah tercermin dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Kemayoran Surabaya. memakmurkan masjid dengan adanya kegiatan kerohanian tercermin dalam kegiatan pengajian ataupun kajian-kajian Islam dalam agenda kegiatan masjid. Memakmurkan masjid dengan kegiatan sosial, Pendidikan yakni tercermin dalam kegiatan bakti sosial yang diadakan di Masjid Kemayoran Surabaya<sup>25</sup>.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> http://yayasantakmiriyah.blogspot.com/2010/03/kronologi-penyempurnaan-yayasantamirul.html?m=1 Diakses pada tanggal 9 Januari 2022.

#### **BAB III**

## PERKEMBANGAN LEMBAGA DALAM YAYASAN TA'MIRUL MASJID KEMAYORAN SURABAYA

## A. Kemasjidan

Hal ini menurut Levinson tentang teori peran, yayasan ta'mirul masjid kemayoran juga memiliki peran dalam kemajuan masjid kemayoran surabaya yang dapat dilihat dari segi bangunan yang ada di masjid, setelah ada yayasan sebagai pembina masjid ini dan adanya peran dari pengurus masjid sendiri, sarana prasarana masjid yang mengalami perkembangan yakni: sarana prasarana ditambahkan tempat wudhu didepan dekat gerbang atau gapura masjid, adanya kantor kesekretariatan masjid dan yayasan, ditambah pembangunan tempat wudhu dan toilet bagi jamaah perempuan, pengecatan kembali dinding masjid, adanya mimbar masjid yang ada di pengimaman, ruang multimedia, gudang untuk peralatan kantor seperti komputer dan lainnya, pos satpam. Selain itu ada juga tempat pendidikan untuk pengajaran TPA dan TPQ dilingkungan masjid.

Dalam perkembangan kegiatan kemasjidan dan memaparkan kegiatan-kegiatan yang dapat dijadikan informasi. Dalam hal ini penulis menguraikan beberapa aktivitas yang ditulis sesuai dengan data yang didapatkan melalui media sosial yang di buat oleh pengurus masjid Kemayoran dan beberapa informasi dari pengurus dan wawancara oleh masyarakat sekitar masjid. Pelaksanaan aktivitas keagamaan yang dilakukan di Masjid Kemayoran ini tidak dapat terlepas dari seiring berjalannya dan pergantian Ta'mir Masjid Kemayoran. Kegiatan ini tidak terlepas karena adanya program kerja yang dilakukan oleh kepengurusan dapat

direncanakan saat adanya pertemuan pengurus harian yang ada di Masjid Kemayoran. Namun tidak semua pelaksanaan dapat direncanakan dalam pertemuan satu waktu saja, tapi membutuhkan rapat-rapat berikutnya dalam mengaktifkan kegiatan-kegiatan yang dirancakan oleh para pengurus Masjid Roudhotul Musyawaroh Kemayoran.

Pengurus memberikan banyak ide-ide untuk melakukan aktivitas di dalam masjid selain hanya untuk tempat beribadah. Rapat pertama dilakukan dan dipimpin oleh pengurus pertama yang diketuai oleh KH. A. Dahlan Achjad. Berjalannya rapat pertama hingga berikutnya ini membuat masjid ini mulai aktif dengan kegiatan-kegiatan yang telah dirapatkan dan dirancang dengan program kerja yang telah disetujui oleh pengurus Masjid Kemayoran.

Adapun Fungsi Masjid Kemayoran ini memiliki gambaran atau contoh untuk melakukan aktivitas positif yang dapat dijadikan kegiatan dalam masyarakat. Karenanya masjid juga dapat membentuk suatu kesatuan-kesatuan sosial dan dengan demikian masyarakat muslim dapat menjadikan masjid sebagai pusat suatu kesatuan sosial. Masyarakat menjadi suatu wadah kebudayaan yang menjadikan manusia sebagai makluk hidup yang memepunyai kebudayaan. Dengan kebudayaan manusia dapat membentuk berbagai bidang pengetahuan yakni sosial, politik, ekonomi, agama, seni dan lainnya.<sup>26</sup>

Sebagian besar masjid di Surabaya telah memiliki fungsi yang cukup banyak dan sangat membantu masyarakat untuk saling berkomunikasi atau

-

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Sidi Gazalba, Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam, (Jakarta: Penerbit Al Husna, 1994), 168

berinteraksi antara satu dengan lainnya. Aktivitas yang dilakukan seperti sholawat nabi, pengajian, kajian kitab, kajian tafsir dan perkumpulan organisasi Islam. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa masjid memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Islam di manapun mereka berada.

Mengenai pelaksanaan aktivitas dalam Masjid kemayoran ini dimulai dari kapan, kami kutip berdasarkan hasil wawancara dari Pengurus Masjid Kemayoran dan pengurus Yayasan melalui Offline by Via WhatsApp. Beliau mengatakan:

"Pelaksanaan Kegiatan Masjid ini telah dilakukan sejak kepengurusan dibentuk, kepengurusan Masjid Kemayoran sendiri telah terbentuk sejak tahun 1934, dan untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Masjid aktif kira-kira di kepengurusan tahun 1954, untuk pelaksanaan kegiatan apa saja mbak bisa melihat Instagram Masjid Kemayoran. Tapi kami mohon maaf mbak, untuk aktivitas mulai dari periode awal sampai tahun 2009, pengurus tidak menyimpan arsip atau dokumen kegiatannya karena ada masalah yang tidak bisa saya sebutkan" <sup>27</sup>

Adapun kepengurusan dan kegiatan kemasjidan yang dilakukan di Masjid Kemayoran Surabaya yang dikelompokan sesuai dengan periodesasi kepemimpinannya, yakni sebagai berikut:

٠

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Sulton, *Wawancara*, Surabaya, 11 Januari 2021.

## 1. Periode Kepengurusan Tahun 1976 – 1987'an

Kepengurusan uauasan pertama diketuai oleh Ir. Fatchurrohim Murtadlo berdasarkan Notaris Gusti Johan No.34 tahun 1976 dan telah di tetapkan nama Yayasan Pembinaan dan Pembangunan Ta'mirul Masajid Surabaya tapatnya pada tanggal 3 Maret 1976. Dalam hal ini juga telah dijadikan pengurus Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya pada periode pertama dengan susunan kepengurusan sebagai berikut:

Jabatan Nama		
Pelindung Mayjen (Purn) M. Sabirin Moch		
Penasehat	Prof. KH Sjafi'I Karim	
Ketua	Ir. Fatchurrahman Murtadlo	
Wakil Ketua	Ir. Moch Bakri	
Sekretaris	Moch sjahid Alfata	
Wakil Sekertaris	Harmani, BBA	
Bendahara	Mohammad sururi Murtadlo	
Wakil Bendahara	Abdurrozaq Nasech	
Pembantu Umum 1. Drs. Miftach MS		
	2. Dr. Ghozali Suparlan	
	3. Wak yoyo	

Tabel. 2

Sumber: Dokumen Masjid Kemayoran Susunan Kepengurusan Masjid Kemayoran Tatuhn 1976 - 1987 diambil pada tanggal 23 Febuari 2021.

Kepemimpinan sebagai ketua terus berganti sampai penamaan dalam kepengurusan ini yang awalnya dinamakan Yayasan Pembinaan dan Pembangunan Ta'mirul Masajid Surabaya diubah menjadi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dan telah dicatat pada notaris Suyati Subadi, S.H Nomer 35, tanggal 7

Oktober 1987. Dalam penamaan ini juga mengalami beberapa kali penyempurnaan kepengurusan.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kurun waktu tahun 1976-1978'an kegiatan-kegiatan di masjid belum terlalu banyak dilakukan, bahkan hanya dijadikan tempat perkumpulan pengurus-pengurus Ta'mir Masjid-masjid jami' di Surabaya seperti Masjid Peneleh, Masjid Ampel, Masjid Kembang Kuning dan Masjid Akbar Surabaya. Mengenai kepengurusan saat itu pun pengurus yang sekarang tidak memiliki data tentang apa saja yang dilakukan di masjid kemayoran pada saat itu.

Namaun, fungsi utama dari masjid sendiri adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat dan tempat beribadah. Dalam sehari semalam umat Islam melakukan shalat sebanyak lima kali dengan dianjurkan berjama'ah di Masjid. Masjid juga merupakan tempat untuk mengumandangkan nama Allah melalui adzan, qamat, tahlil, istighfar, takbir, tahid, tasbih dan ucapan lainnya yang dianjurkan dengan menyebut asma Allah SWT. Sebagai tempat ibadah masjid juga digunakan sebagai tempat beriktikaf, mensucikan hati dari fikiran-fikiran buruk dalam artian dapat membersihkan diri secara lahiriyah dan batiniyah. Masjid Kemayoran tidak hanya melakukan sholat lima waktu, namun juga sebagai tempat melakukan shalat Idul Fitri, Shalat Idul Adha, Shalat Jum'at, Shalat Tarawih, dan shalat sunnah lainnya.

## 2. Periode Tahun 2008 – 2013

Dengan pertimbang untuk menyelamatkan harta ummat yang berupa wakaf, infaq dan shodaqoh ataupun hibah, maka rapat dilanjutkan dan menghasilkan keputusan untuk Menyusun organ Yayasan yang sesuai dengan UU No. 16 Tahun 2001, UU No. 28 Tahun 2008. Dengan SK Menkumham No. AHU-4962.AH 01.02 Tahun 2008 Tanggal 28 Desember 2008, Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya Masa Khidmat 2008-2013, di susun sebagai berikut:

Jabatan	Nama	
Pembina		
Ketua	Ir. H Mochammad Bakri	
Anggota	Drs. H. Harmani, M.M	
	KH. Abdul Syukur Ibrahim	
	H. Abdurrahim, S.H	
	Ir. H. Fandi Utomo	
Pengurus		
Katua Umum	H. Arif Hanafi A.H	
Ketua	H. Achmad Yusa' Faqih, S.Pd.I	
Sekretaris Umum	H. Moch. Yasin Ruslan, S.H	
Sekretaris	Ir. H. Supardi	
Bendahara Umum	Dra. Hj. Nur Cholillah	
Bendahara	H. Moch Rois Faqih	
Pengawas		
Ketua	Drs. Ek. Achmad Saiful Chalim.A.R	
Anggota	Dr. Ir. H. Mahmud Mustain H. Moch Tilan H. Effendy	

Tabel. 4

Sumber: Dokumen Masjid Kemayoran Susunan Kepengurusan Masjid Kemayoran Tatuhn 2008 - 2018 diambil pada tanggal 23 Febuari 2021

Dalam susunan kepengurusan masa khidmat 2008-20013 ini telah dibentuk Tamir Masjid Roudhotul Musyawaroh kemayoran Surabaya dengan ada terlibatnya langsung masyarakat Kota Surabaya dengan otonomi pegelolahan penuh dengan ditopang dana masyarakat dan dana dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoan Surabaya. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kurun waktu tahun 2008-2013 yakni:

## a. Majlis Kajian Kitab (MAKTAB)

- 1). Kajian Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim: Kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at di waktu Ba'da shalat Maghrib dengan pemateri acara KH. Achmad Dzulhilmi Ghozali, Drs. KH. Abdullah Bahreisy. Acara ini diikuti oleh warga sekitar ataupun orang luar yang mengikuti shalat jamaah di masjid Kemayoran Surabaya.
- 2). Kajian Kitab Bulughul Maram: Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis di waktu Ba'da sholat Isya' dengan pemateri acara KH. Achmad Dzulhilmi Ghozali, Drs. KH. Abdullah Bahreisy.
- 3). Kajian Kitab Ta'limul Muta'alim: Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis di waktu Ba'da shalat Maghrib dengan pemateri acara KH. Soleh Sahal.
- 4). Kajian Kitab Riyadlush Shalihin: Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa di waktu Ba'da shalat Subuh dengan pemateri acara KH. Muhammad Ahmadun Rifa'i. Acara ini diikuti oleh warga sekitar, remaja masjid ataupun orang luar yang mengikuti shalat jamaah di Masjid Kemayoran Surabaya.

- 5). Kajian Kitab Ahlussunnah Wal Jama'ah: Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa di waktu Ba'da shalat Maghrib dengan pemateri acara KH. Abdurrahman Navis, Lc, M.H.I, Drs. KH. Abdullah Bahreisy.
- b. Menyelenggarakan pengajinan rutin untuk anak, remaja, bapak-bapak ataupun ibu-ibu, baik kajian tentang keagamaan ataupun ilmu-ilmu kemasyarakatan yang berkembang. Pengajian rutinan ibu-ibu dinamakan dengan Jam'iyah Wanita dengan agenda rutin setiap hari Ahad (ba'da Ashar).
- c. Mengadakan kegiatan rutin pembacaan Yasin, Tahlil, Dzikir atau Istighosah, Diba'an atau sholawat nabi di wilayah sekitar masjid.

## 3. Periode Tahun 2014 - 2020

## a. Majlis Sholawat dan Pembacaan Maulid Diba'

Dalam melakukan kegiatan keagamaan di dalam Masjid tentunya kita melakukannya dengan niat dan pikiran yang baik agar masyarakat dapat melakukannya dengan dengan hati yang tenang. Salah satu kegiatan yang dilakukan di masjid ini adalah melakukan pembacaan sholawat Nabi dan Pembacaan Maulid Diba'. Dalam hal ini masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan sholawat nabi dan Pembacaan Maulid Nabi yang sangat berpartisipasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Untuk pelaksanaanya sendiri Sholawat Nabi dilaksanakan secara rutin tiap hari Jum'at yang dilakukan saat Ba'da Sholat Subuh. Pembacaan sholawat nabi yang dilakukan tiap hari jum'at ini dipinpin langsung oleh imam rowatib shalat subuh dan telah terjadwal imam yang bertugas yang telah di jadwalkan oleh pengurus Masjid. Pembacaan Maulid Diba' juga dilakukan di Masjid Kemayoran Surabaya dengan jadwal dan pemandu acara yang berbeda. Pembacaan Maulid

Diba' ini dilaksanakan oleh Jamiyyatul Qurra' Wal Huffazh pada hari Kamis di waktu Ba'da Shalat Isya'. Pelaksanaan ini selalu diikuti oleh para remaja masjid dan jamaah Masjid Kemayoran.

## b. Pengajian dan Haul Akbar

Pelaksanaan pengajian dan Haul Akbar yang dilakukan di Masjid Kemayoran ini dilaksanakan selama satu tahun sekali secara bersamaan. Pengajian dilakukan saat pelaksanaan Haul Akbar yang diperingati untuk mengenang jasa para tokoh penting yang berperan di Masjid Kemayoran Surabaya seperti Haul Kiai Badruddin (Kiai Sedo Masjid). Haul Akbar yang diadakan oleh pengurus Masjid Kemayoran ini diadakan di Pesarean Kiai Sedo Masjid yang letaknya tidak terlalu jauh dari Masjid Kemayoran tepatnya di depan kompleks Tugu Pahlawan Surabaya. namun untuk pelaksanaan pengajian tetap dilakukan di Halaman Masjid Kemayoran Surabaya.

## c. Peringatan Hari Besar Islam

Perayaan ini dilakukan oleh remaja masjid tan ta'mir masjid kemayoran. Perayaan hari besar Islam dilakukan pada saat acara Maulid Nabi Muhammad SAW dengan acara pembacaan sholawat diiringi hadrah al banjari Masjid Kemayoran Surabaya, Bulan Suci Ramadhan dengan acara tadarus di masjid, Isra' Mi'raj dengan acara pengajian akbar, peringatan hari santri<sup>28</sup>.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> <a href="http://yayasantakmiriyah.blogspot.com/2010/03/kronologi-penyempurnaan-yayasantamirul.html?m=1">http://yayasantakmiriyah.blogspot.com/2010/03/kronologi-penyempurnaan-yayasantamirul.html?m=1</a> Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021.

Dalam pelaksanaan ini memang tidak dilakukan di Masjid Kemayoran Surabaya namun, ini merupakan salah satu agenda tahunan dari pengurus Masjid untuk melaksanakan Haul Kiai Sedo Masjid. Pelaksanaan ini juga membuat acara Khatmil Qur'an yang dilakukan di pesarean Kiai Sedo Masjid. Masyarakat Masjid Kemayoran khususnya wilayah Indrapura ikut serta dalam melancarkan kegiatan peringatan Haul Akbar Kiai Sedo Masjid Surabaya. Haul Akbar ini telah dilakukan oleh pengurus Masjid Kemayoran Surabaya dalam beberapa tahun hingga Peringatan Haul Kiai Sedo Masjid yang ke 257 di tahun 2020.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut pengurus harian masjid dibantu oleh badan atau koordinasi lainnya yakni dari Bidang Peribadatan dan bidang Dakwah, Bidang Pendidikan, Umum, Ba'tsul Masail, Remaja Masjid, Jamiyatun-Nisa, Jamiyatul Qura' Wal Hufadz, LPQ dan LPBA. Adapun Struktur pembantu (Seksi atau Sie) dalam pengurus Kemayoran Surabaya yakni sebagai berikut:

SEKSI- SEKSI TAHUN 2012-2015		
Sie Peribadatan dan	Drs. H. Abu Suja'	
Dakwah	KH. Abdul Choliq Tofany	
	H. Taufiq Nur	
Sie Pendidikan dan	Ach Yani (Jamqur)	
Penerbitan	Ach Asep (Pendidikan Qur'an)	
	Ustadz M. Ma'ruf (Bahtsul	
	Masail)	
Sie Keamanan dan	1. M. Tobir	
Ketertiban	2. Jupri Ayup	
Jamiyah Wanita	Hj. Hindun Amin	
	Hj. Hayumah Najib	
Remaja Masjid	Subhan, S.Pd	
	Munir Amin, S.Ag	
Sie Sosial dan	Dr. H. Mabruri Zakki Ghufron	
Kesehatan	M. Ichsan, ST	
	M. Imron	
Sie Humas	Zainal Faqih, S. Pd	
	H. Abdul Adhim	

SEKSI-SEKSI TAHUN 2019-2020	
Sie Peribadatan dan Sie	Koor (Drs. H. Abu Sujak)
Dakwah	Anggota:
	Ust. Achmad Yani
	Ust. M. Sulaiman
	Ust. H. Muhaimin
Sie Pendidikan dan	Koor (Ust. Abd. Qodir)
Penerbitan	Anggota:
	Ust Abbas Humaidi
	Ust Zainul Arifin
Sie Ketertiban dan Keamanan	Koor (Komisaris Polisi Kadarusman)
	Anggota:
1/2	H. Suripto Syarifuddin
Remaja Masjid	Koor:
	M. Habiburrohman Chalim
	Anggota:
	M. Sulton Afirin
	M. Hasan Stabit
	M. Hikam Arif
	M. Akmal
	M. Hanif Fanani
	Mir'atul Ha <mark>san</mark> ah
	Rahma Nurlayla Sari
	Dzurotl Hiqmiya

Adapun jadwal kegiatan rutinan yang dilakukan di Masjid Roudhotul Musyawaroh Kemayoran Surabaya sekitar Tahun 2014-2020, sebagai berikut:

Hari	Jenis Kegiatan	Waktu
Ahad	Pengajian Jam'iyah Wanita	Ba'da Ashar
(Minggu)	Khotmil Qur'an	Ba'da Subuh
	Kajian Kitab	Pukul 08.00
	Kajian Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah	Pukul 08.00
Senin	Kajian Islam	Ba'da Maghrib
Selasa	Kajian Kitab Riyadush Shalihin	Ba'da Maghrib
	Kajian Islam Ahlus Sunnah Wal Jamaah	Ba'da Isya'
Rabu	Kajian Kitab Ta'limul Muta'alim	Ba'da Maghrib
Kamis	Pembacaan Maulid Diba'I	Ba'da Isya'
Jum'at	Pembacaan Sholawat Nabi	Ba'da Subuh
	Kajian Kitab Tafsir Al-Quran	Ba'da Magrib

Taman Pendidikan Al-Qur'an		
Senin - Jum'at	Pembinaan Murrotal Al-Qur'an untuk Anak-anak	
	Dilakukan setelah Sholat Ashar	
Jumat – Sabtu	Pembinaan Murrotal Al-Qur'an dan Pelatihan Vocal Imam Sholat	
	Dilakukan setelah Sholat Maghrib	

## B. Sosial-Kemasyarakatan

Kegiatan sosial-kemasyarakatan ini mulai dilakukan sejak berdirinya yayasan, namun untuk arsip atau dokumennya tidak ada bentuk dokumentasi atau arsip tertulis. Kegiatan sosial kemasyarakatan ini baru dipublikasikan dan didokumentasikan mulai tahun 2009- hingga sekarang. Dalam penerapan kegiatan sosial yang dilakukan oleh yayasan atas nama Masjid Kemayoran Surabaya adalah:

- 1. Penyaluran zakat fitrah dan zakat mall. Pembagian zakat mall dan zakat fitrah dilakukan sesuai tanggal pelaksanaan Hari Raya.
- 2. Penyaluran dana infaq dan shodaqoh juga dilakukan seperti adanya santunan anak yatim piatu. Kegiatan santunan ini dijadikan agenda dalam pengurus untuk membantu ank-anak yang sudah tidak memiliki orang tua, tidak memiliki ayah ataupun ibu.
- Mengadakan kegiatan rutin pembacaan Yasin, Tahlil, Dzikir atau Istighosah,
   Diba'an atau sholawat nabi di wilayah sekitar masjid.
- 4. Melayani penggunaan mobil ambulan dan jenazah. Untuk mengantarkan ke rumah sakit dengan ambulan adalah dengan masyarakat sekitar masjid kemayoran khususnya dan warga kota surabya pada umumnya baik yang Muslim ataupun Non Muslim.
- 5. Melayani konsultasi pra pernikahan, prosesi akad nikah di masjid kemayoran dan pembinaan rumah tangga sakinah. Dapat melangsungkan ijab qobul atau

akad nikah di masjid kemayoran, karena masjid kemayoran menjadi salah satu masjid besar di Surabaya bagian Utara dan sudah mempunyai nama besar di kota Subabaya ini.

- 6. Melaksanakan dan penjempurnaan jenazah (sinoman). perawatan Mengantarkan jenazah ke daerah masing-masing setelah dari rumah sakit, untuk warga masyarakat kemayoran khusunya, warga kota surabaya umunya
- 7. Menghimpun dan mentasyarufkan dana masyarakat untuk penyantunan musibah dan bencana alam.
- 8. Melaksanakan ikrar syahadah pemeluk islam bagi mualaf<sup>29</sup>.

Kegiatan sosial yang ada di Lingkup Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran dilakukan dengan bekerja sama dengan badan-badan lainnya seperti Banser, Ansor, Polda Jatim dan lainnya. Sehingga dapat membantu banyak lagi dari anak-anak yang membutuhkan tidak saja di wilayah perkampuang Indrapura tapi juga dalam lingkup panti asuhan. Sumber dana yang didapatkan berasal dari infaq, shodaqoh, Sumbangan pihak ketiga yang sah dan tidak mengikat, wakaf dan Usaha lain yang sah dan tidak mengikat.

Pelaksanaan yang dilakukan dengan melihat kondisi masyarakat sekitar dengan prespektif menumbuhkan tenggang rasa sesama muslim yang memperhatikan nilai sosial yang ada, pengurus masjid dengan dibantu Yayasan membentuk kegiatan sosial yang dapat membantu kebutuhan warga sekitar ataupun

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Fanya Sukma Utami, "Aplikasi Perencanaan Strategis Program Kerja Di Yayasan Ta;mirul Masjid Kemayoran Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 110.

masyarakat Surabaya. Kegiatan ini sangat didukung oleh Ta'mir atau pengurus Masjid Roudhotul Musyawaroh Kemayoran Surabaya.



Sumber: Dokumentasi dari Instag<mark>ram Masjid Kemay</mark>oran, P<mark>ela</mark>ksanaan Kegiatan Bakti Sosial yang dilakukan kerja sama dengan Polda Jatim 18 April 2018.

Tidak hanya kegiatan bakti sosial itu saja, Yayasan Masjid Roudhotul Musyawaroh ini juga memberikan bantuan Khitanan Massal yang dilakukan di lakukan bekerja sama dengan Biddokes Polda Jatim pada tahun 2019 dengan fasilitas Kendaraan antar jemput dari Masjid ke lokasi Khitan Masaal (RS Bhayangkara Polda Jatim), uang saku dan bingkisan menarik.



#### C. Pendidikan

Pengolahan yang dikembangangkan dari waktu ke waktu oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya membuat kepengurusan mengalami banyak kemajuan dan perbaikan kedepannya. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus dalam memakmurkan Masjid Kemayoran dapat diketahui oleh terbentuknya Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran dan perangkatnya, pengolahan infaq shoadaqoh, jariyah dan kas yang diperoleh masjid secara rutin.

Dari perkembangannya kepengurusan yayasan yang berkelanjutan, pengurus yayasan memiliki pemikiran untuk membangun sebuah Lembaga Pendidikan untuk mengembangkan susunan kepengurusan tersebut. Dan dalam merealisasikan ide atau pemikiran tentang dibangunnya Lembaga Pendidikan akhirnya dibangunnya Taman Pendidikan Ta'miriyah yang berada di Jalan

Indrapura, Surabaya. Sekolah ini mengelola. Pendidikan dari sekolah TK, SD, SMP, SMA. Ta'miriyah sendiri berasal dari nama kepengurus ta'mir Masjid Roudhotul Musywaroh Kemayoran Surabaya, karena di bangun atas ide atau pikiran para pengurus pada saat itu.

Sekolah Ta'miriyah ini telah diresmikan pada tahun ajaran 1976-1977, tepatnya pada tanggal 4 Januari 1976 atas persetujuan KH. Manab Murtadlo. Sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh penulis, Sekolah Ta'miriyah ini merupakan sekolah yang berada di dalam naungan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, namun tidak berada dalam atas nama sebuah organisasi lain atau apapun itu. Pembinaan sekolah ini langsung dipegang dari Departemen Pendidikan Nasional. Sekolah Ta'miriyah berada dalam nauangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya yang berpusat di atas persil hak pakai selamanya untuk Yayasan tersebut dengan berdasarkan surat keputusan Mentri Agria RI no.33/HP/BPN/95.

Letak dari Sekolah Ta'miriyah ini berada di Jalan Indrapura No.2 Surabaya, Sekolah SMA Ta'miriyah berada di pinggir jalan dan berada di depan Gedung DPR. Yang dibatasi oleh Sebelah Timur Jl. Kepanjen, Sebelah Barat Masjid Kemayoran (Tepat disebelahnya), Sebelah Utara perkampungan masyarakat Kemayoran, Sebelah Selatan Jl. Indrapura. Lokasi sekolah Ta'miriyah ini cukup dikatakan strategis karena terletak di pinggir jalan raya yang cukup besar.



Ditahun ini sekolah Ta'miriyah resmi berdiri dan menjadi salah satu sekolah unggulan Islam di Surabaya dengan selogan "Sekolah Umum Swasta Islam Terkemuka". Selogan ini menjadi selogan yang cukup membanggakan bagi sekolah Ta'miriyah sendiri. Sekolah ini merupakan sekolah yang menjadi pandangan bagi para orang tua yang memiliki niat untuk memberikan pengetahuan bagi putra-putrinya. Sekolah ta'miriyah ini memiliki sarana dan prasaranya yang meawadahi untuk Pendidikan, pelatihan dan pengajaran yang cukup baik. Dalam pembangunan Sekolah Ta'miriyah ini, tidak terlepas dari adanya infaq. Shodaqoh dari beberapa pihak yang bersangkutan<sup>30</sup>.

Tanah dari sekolah ini berasal dari Tanah Wakaf yang ditempati Masjid Kemayoran Surabaya dan Sekolah Ta'miriyah dengan luas 8.900 M<sup>2</sup>. Namun dalam buku yang dituliskan oleh yayasan, luas dari tanah yang ditempati oleh Taman Pendidikan ini sendiri memiliki luas 5.172 M<sup>2</sup>. Dalam pengelolahan

-

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> https://smatamiriyah.sch.id/ Diakses pada 02 Maret 2021.

tanah ini di telah di kolola oleh Nadzir (Pengelola harta wakaf) yang tertera pada sertifikat Wakaf yakni Drs, H.M Sururi Murtadlo (Ketua), Drs. H. Harmani (Sekretaris) dan H.M Chamim Madjid (Bendahara). Penerbitan sekolah ini telah tercatat dalam nomer Pendidikan sekolah: XX/TP/XI/1977 dan telah terdaftar di Kanwil Depdiknas Provinsi Jawa Timur nomor 170/PA/PMU/7710/87. Dan setelah terdaftar sekolah Ta'miriyah mendapatkan NSS: 304056003054 dan NOS: 30044004 dan telah "Diakui" degan berdasarkan surat keputusan nomor 077/C/Kep/1/85. Pada tanggal 10 Februari 1989 juga diperoleh surat keputusan resmi dari Drijen Dikdasmen nomer 011/C/Kep/1/1989. Sekolah ini memiliki status terakreditasi "A" dengan nomer akreditasi 4/5/BASDA-P/1/2005. Pada tahun 1978 dilakukan pembangunan Gedung 2 lantai dengan luas bangunan ± 450 M<sup>2</sup> yang dibangun di lahan masjid bagian timur dengan sistem swakelola dan dana murni dari kas Yayasan Ta'mir Masjid Kemayoran Surabaya<sup>31</sup>. Adapun sarana prasarana yang diberkan oleh yayasan untuk sekolah ta'miriyah yaitu: Kantor kepala sekolah, ruang guru, lab komputer, 18 ruang kelas, 6 kamar mandi, 3 ruang administrasi, 2 kantin.

 Salah satu Pendidikan informal yang didirikan oleh Yayasan Masjid Kemayoran Surabaya dengan Nomor SK: 421.1/1044/436.6.4/2009 Tertanggal SK 12 Februari 2009 yakni adanya Pendirian Taman Kanak-kanak ini bertujuan untuk mendidik para anak-anak usia dini dengan mengajarkan berbagai macam pengajaran tentunya dengan pengawasan orang tua. TK

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Hanafi, Majid Kemayoran dan Ta'miriyah, 14-15.

Ta'miriyah ini menjadi salah satu wadah bagi anak usia dini untuk belajar mengenal Agama Islam dan pengajaran Islam sehingga dapat menciptakan insan yang berakhlaqul karimah. Tahun 1978 dibangun gedung lantai 2 dengan luas bangunan ±450 M² dibagian timur lahan Masjid Kemayoran Surabaya dengan sistem swakelola dan dana murni dari yayasan. Pembangunan gedung ini ditempati oleh TK dan SD.

- 2. Taman Pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD) yang didirikan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya ini berdiri dengan nomor Pendidikan: 05/TM/176 dan DEPDIKBUD dengan telah terdaftar di 087/sd/III/TTPR/SDR/77 104.056.003.055 dengan NSS: dan NDS: 300.410.03. Kepala sekolah pertama yang menjabat bernama Hj. Kulsusm (1976-1990). Ditahun 1993 SD Ta'miriyah masih bersetatus disamakan, namun di tahun 1999 sampai saat ini telah terakteditasi dengan nilai "A". Adapun surat ijin operasinoal dari Dinas Pendidikan Surabaya tentang Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Taman Kanak-kanak dengan nomor: 421.1/5732/436.6.5/2016.
- 3. Sekolah Menengah Pertama Ta'miriyah didirikan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya yang telah mendapatkan ijin dari Depdikbud dengan nomor: 181/PP/PMU/7610/76 dengan NSS: 2040.5600.3154 dan NDS: E.3004.4004 dengan kepala sekolah pertama yakni H. Miftach MS (1976-

- $(1977)^{32}$ . Pada tahun 1994 dilaksanakan pembangunan gedung 3 lantai dengan luas bangunan  $\pm 725~{\rm M}^2$ .
- 4. Sekolah Menengah Atas Ta'miriyah didirikan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya yang didirikan sesuai dengan SK Ketua Yayasan Pembinaan dan Pembangunan Ta'mirul Masjid dengan Nomor: XX/TP/XI/1977, vang telah terdaftar di Dekdikbud 087/SD/III/TTPR/SDR/77 dengan NSS: 3040.5600.3054 E.3004.4004. Kepala sekolah pertama yang menjabat bernama H. Achmad Miftach MS (1978-1984).<sup>33</sup> Pada tahun 1981 ada pembangunan gedung lantai 2 dengan luas ±450 M<sup>2</sup> didepan Masjid Kemayoran Surabaya bagian utara yang ditempati SMA. Pada tahun 1987 dilakukan pembangunan gedung 4 lantai dengan luas bang<mark>un</mark>an <del>±725 M<sup>2</sup> u</del>ntuk SMA. Pada tahun 1990 dilakukan pembangunan gedung 3 lantai ±725 M<sup>2</sup> dilahan sebelah barat gedung yang dibangun pada tahun 1987 untuk SMA.

-

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> http://yayasantakmiriyah.blogspot.com/2010/03/kronologi-penyempurnaan-yayasantamirul.html?m=1 Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021.

http://yayasantakmiriyah.blogspot.com/2010/03/kronologi-penyempurnaan-yayasantamirul.html?m=1 Diakses pada tanggal 28 Oktober 2021.

#### **BAB IV**

#### FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

#### YAYASAN TA'MIRUL MASJID KEMAYORAN SURABAYA

Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya terletak di Jalan Indrapura No.2 Surabaya, Kelurahan Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya Jawa Timur didirikan pada tanggal 03 Maret 1976 oleh Ir. Fachturrohim Murtadlo, Mohammad Sjahid Alfata, Mohammad Sururi Murtadlo, Drs. Miftah yang memiliki latar belakang untuk membina dan mengembangkan Masjid Kemayoran Surabaya<sup>34</sup>.

Dalam proses perkembangan Yayasan tentunya mengalami proses naikturun. Semakin berkembangnya suatu Yayasan, maka tantangan yang di hadapi juga semakin banyak. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, sebagai berikut:

## A. Faktor Pendukung Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya yang telah berdiri sejak tahun 1976 dan berkembang hingga sekarang telah mengabdi kepada masyarakat Surabaya khusnya di wilayah indrapura yang berfokus pada bidang kemasjidan, sosial, dan Pendidikan. Peran Yayasan dalam masyarakat cukuplah membantu apalagi khusus dalam soal mengurus Masjid Roudhotul Musyawaroh Kemayoran Surabaya. Dari peran tersebut tidak lepas dari adanya faktor pendukung untuk perkembangan atau kemajuan, kesejahteraan, kesuksesan

-

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Hanafi, *Majid Kemayoran dan Ta'miriyah*, 7.

masyarakat di Surabaya. Adapun beberapa faktor pendukung dalam proses perkembangan Yayasan, yakni sebagai berikut:

#### 1. Letak geografis yang strategis

Letak suatu tempat juga sangat menentukan perkembangan Yayasan yang berada di lingkup masyarakat dan menjadi salah satu daya tarik dalam masyarakat. Faktor lokasi yang baik adalah dimana tempat itu relative untuk jenis usaha yang berbeda di dasari oleh faktor-faktor geografis dan keadaan lingkungan. Sesuai letaknya, Yayasan ini sangatlah strategis yang berada di Jalan Indrapura No.02 Surabaya. Berada di depan Kantor DPRD, tidak jauh dari Monumen Tugu Pahlawan Surabaya.

Yayasan ini berada di lingkup Masjid Kemayoran yang dekat juga dengan masyarakat perkampungan kemayoran. Terdapat beberapa etnis dalam perkempungan kemayoran, seperti madura, jawa dan china yang menjadi membawa keuntungan sendiri dalam Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya. Letaknya yang strategis membuat masyarakat mudah untuk menjangkaunya atau mengakses lokasi dengan membawa kendaraan pribadi atau menggunakan kendaraan umum jenis angkot atau ojek.

#### 2. Dukungan Masyarakat Sekitar

Respon positif dari masyarakat bisa dilihat dari kepercayaan mereka menitipkan anak-anaknya untuk belajar mengenai ilmu agama dan ilmu pengetahuan di lembaga pendidikan Ta'miriyah yang telah didirikan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran. Mereka memilih sekolah Ta'miriyah

sebagai rujukan untuk putera-putrinya tentu bukan hanya ikut-ikutan semata. Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya cukup memiliki dasar yang kuat karena merupakan wadah sebagai masjid cagar budaya.

Masyarakat merupakan salah satu faktor pendukung dalam perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya. Seperti yang telah di jelaskan di atas, bahwa Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran merupakan Yayasan yang melakukan pembinaan terhadap Masjid Agung Kemayoran Surabaya. Dilihat dari beberapa aktivitas yang dilakukan di Masjid, Masyarakat sangat mendukung dalam keikutsertaan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid seperti Pengajian, kajian-kajian kitab, haul akbar, peringatan hari besar islam, pembelajaran Al-Qur'an dan Qiro'ah dan adanya donatur untuk santunan ank-anak yatim dan ada juga yang membantu dalam mengondisikan parkir kendaraan melaksanakan shalat 5 waktu dan kegiatan lainnya<sup>35</sup>.

## 3. Rapat Program Kerja Menjadi Rujukan Kemajuan Yayasan

Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya memiliki program kerja yang bisa dijadikan contoh, dengan ajanya perkembangan hingga dapat mendirikan sebuah lembaga pendidikan berbasis Islam dapat memberikan dampak positif terhadap warga Surabaya. Sehingga Yayasan ini juga menjadi tempat dalam mengkoordinasi masjid-masjid jami' di Kota Surabaya. Dengan dilakukannya pelakanaan rapat rutitas program kerja

<sup>35</sup> Achmad Sultoni, *Wawancara*, Surabaya, 20 Maret 2021.

.

Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran surabaya yang diadakan tiga bulan sekali dengan dihadiri oleh jajaran pengurus dan anggota yayasan. Program kerja yang dibuat juga diimbangi dengan keseimbangan sarana dan prasarana yang ada dengan kondisi lingkungan yang ada sehingga terbentuklah program kerja tersebut. Rapat ini tidak hanya membahas tentang program-program kerja melainkan juga membicarakan tentang keadaan yayasan dalam periode tahun-tahun yang telah lewat serta membahas keuanganyayasan, maka dari itu setiap jum'at setelah sholat jum'at selalu diadakan rapat pertemuan dalam pertanggung jawaban atas semua program-program yang dilakukan<sup>36</sup>

## 4. Bekerjasama dengan Pemerintah

Dalam pelaksanaan program kerja yang telah di ditulis, seperti santunan yatim piatu, pelaksaan Khitan Massal, baksos (bakti sosial), pengurusan masjid ataupun pengurus yayasan menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah, seperti dengan Polda Jatim. Sehingga dalam jalinan ini sumber penggalangan dana dalam melakukan aktivitas juga dapat terbantu oleh adanya kerjasama tersebut. Kerjasama ini dilakukan untuk keberhasilan dalam melaksanakan program kerja. Tidak hanya itu silaturrahmi antara pemerintah dengan lembaga sosial akan tetap baik dan akan membawa dampak positif untuk sekitar.

.

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Fanya Sukma Utami, "Aplikasi Perencanaan Strategis Program Kerja Di Yayasan Ta;mirul Masjid Kemayoran Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 112-113.

## 5. Sumber Keuangan

Sumber Keuangan berasal dari donatur dan juga Infaq ataupun Shodaqoh dari Masjid karena Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran juga mengatur dan mengembangkan Masjid. Dana infaq dari jamaah pada dasarnya dana yang masuk dipergunakan untuk perkembangan dan kemakmuran Masjid Roudhotul Musyawaroh Kemayoran. Data keuangan tertulis rapi beserta dengan pemasukan dan pengeluaran yang di gunakan dalam keperluan pembangunan masjid, atau yang lainnya. Penggalangan dana yang dilakukan dengan berbagai sasaran baik dari pemerintah, masyarakat sekitar ataupun warga kota Surabaya dilakukan supaya dapat membangun ukhuwah islamiyah diantara umat Islam dan umat-umat lainnya dan dapat meningkatkan kepekaan kita terhadap saudara-saudara kita yang membutuhkan bantuan.

Pengurus masjid dan Yayasan saling bekerjasama untuk perkembangan masjid, Masjid Roudhotul Musyawaroh memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyalurkan infaq dan wakaf. Selain adanya kotak amal di masjid, mereka juga dapat menyalurkan lewat rekening.

## 6. Tenaga Pengajar Pendidikan Yayasan

Perkembangan sebuah lembaga masyarakat ialah adanya tenaga pengajar atau pendidik yang menangani peserta didik yang cukup baik dan sangat cerdas dalam mendidik dan mencerdaskan para siswa-siswi Sekolah Ta'miriyah, Sehingga dapat berrkembang dan dapat membawa nama baik sekolah sehingga sekolah dapat banyak dikenal oleh masyarakat Surabaya. Jumlah anak didik lambat laun semakin bertambah yang tentunya memerlukan tenaga pengajar yang banyak pula<sup>37</sup>.

## B. Faktor Penghambat Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

Suatu yayasan akan mengalami proses naik turun dalam hal perkembangan. Hal ini sudah lazim terjadi karena hambatan itu berbanding lurus dengan perkembangan. Semakin berkembang suatu yayasan, maka tantangan yang akan dihadapi juga semakin kompleks. Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya juga tidak luput dari fenomena tersebut. Ada beberapa hambatan yang dialami oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dalam perkembangannya, Ada beberapa faktor diantaranya sebagai berikut:

## 1. Lingkungan

Lingkungan menjadi salah satu penghambat perkembangan. Masyarakat dapat memanfaatkan dan menyalahgunakan jika ada program santunan yatim piatu sehingga panitia penyelenggara terjun langsung mencari sasaran dalam pemberian dana bantuan santunan. Dalam proses didirikannya lembaga pendidikan, masyarakat juga sempat terganggu dengan banyaknya isu-isu yang telah beredar dengan adanya pemecahan antara kepala sekolah dengan Yayasan. Karna lingkungan yang tidak mendukung baik akhirya terjadilah aksi demo yang diikuti oleh warga dan wali murid SMA

\_

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Nur Kholifah Wahdaniyah, *Wawancara*, Surabaya, 20 Desember 2021.

Ta'miriyah. Dari permasalahan tersebut dapat diketahui lingkungan juga berpengaruh dan dapat menghambat sebuah perkembangan yayasan.

#### 2. Kesulitan dalam Mengondisikan Personil Pengurus Yayasan

Kesulitan memanajemen personil ini dirasakan karena memang semua takmir memiliki kesibukan pekerjaan masing-masing. Terkadang sulit untuk mengumpulkan semua takmir dan pengurus agar semuanya hadir ketika rapat maupun kegiatan-kegiatan besar. Sehingga kurang koordinasinya pertemuan sehingga jarang komunikasi didalam pihak intern pengurus<sup>38</sup>. Sehingga pada tahun 2008 wakil Sekeretaris yayasan mungundurkan diri dari kepengurusan karena kesibukkannya yang semakin padat<sup>39</sup>.

## 3. Masyarakat yang Eksploitasi

Salah satu faktor penghambat yang sulit untuk mengatasinya ialah kecenderungan beberapa masyarakat yang memberikan bantuan terhadan anak-anak panti asuhan dengan cara mengeksploitasinya atau mengambil keuntungan sendiri. Seperti beberapa masyarakat biasanya saat memberikan bantuan selalu mengajaknya untuk bersua foto dengan anak-anak panti dan diunggah di media sosial mereka. Tidak hanya itu, masyarakat yang minim pengetahuannya masih belum bisa menggunakan dan mengetahui bagaimana fungsi masjid. Sehingga ada beberapa orang yang menggunakan masjid untuk tempat beristirahat.

٠

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Fanya Sukma Utami, "Aplikasi Perencanaan Strategis Program Kerja Di Yayasan Ta;mirul Masjid Kemayoran Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 110.

<sup>34.</sup> Hanafi, Masjid Kemayoran dan Ta'miriyah, 21.

## C. Solusi dari Faktor Penghambat Perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

Faktor pengnghambat dari perkembangan yayasan dapat diberikan solusi untuk membantu dalam mengurangi penghambatan dari faktor-faktor diatas antara lain:

## 1. Membangun komitmen yang utuh diantara pengurus

Adanya suatu rencana akan dapat dilaksanakaan dengan manakala didukung oleh komitmen para pengurunsya terhadap kesuksesan dari semua rencana atau progam kerja yang telah dibuat dan disepakati bersama. Perlunya kesamaan visi dan misi dari segenap antar pengurus. Seklaipun perbedaan pendapat panti akan terjadi, karena itu merupakan dinamika dalam sebuah organisasi, namun perbedaan itu jangan sampai merubah atau merusak komitmen yang telah dibangun dan disepakati oleh segenap pengurus.

#### 2. Menentukan Skala Prioritas

Dalam pelaksanan sebuah renaca perlu disesuikan degan hinarki perencanaan dalam organisasi dan adanya skala prioritas dalam pelaksanaan program kerja yang telah disepakati. Apa saja program yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari semua komponen terkait pengelolahan masjid, untuk itu diperlukan penentuan skala prioritas yang disosialisasikan kepada segenap pengurus.

## 3. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait

Sebelum menyusun sebuah rencana yang besar sesorang pengurus perlu melakukan pendekatan kepada para tokoh masyarakat, kepala pengurus sebelumnya melakukan survei situasi atau observasi dilingkungan sekitar dimana masjid itu berada dan meminta pendapat atau masukan kepada pihak-pihak yang terkait sehingga mendapatkan kejelasan tentang



\_

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Fanya Sukma Utami, "Aplikasi Perencanaan Strategis Program Kerja Di Yayasan Ta;mirul Masjid Kemayoran Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 45-46.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Sejarah Perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya Tahun 1976-2020, dari bab satu hingga bab akhir, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya terbentuk pada tanggal 03 Maret 1976 oleh Ir. Fatchurrohim Murtadlo, Mohammad Sjahid Alfata, Mohammad Sururi Murtadlo dan Drs. Miftach. Beliau membentuk Yayasan tersebut dengan tujuan dapat membina, mengembangkan dan memeliharan Masjid Agung Kemayoran Surabaya. Terbentuknya kepengurusan ini juga membuat visi dan misi untuk mencapai sebuah tujuan kedepannya.
- 2. Yayasan ini berkembang dalam dari segi kemasjidan, sosial-kemasyarakatan dan pendidikan. Dari segi kemasjidan Yayasan ini membantu dalam berkembangnya kegiatan seperti kajian kitab, pembacaan maulid diba', Peringatan Haul Akbar pendiri masjid, Pengajian dan lain sebagainya. Dari segi sosial-kemasyarakatan, Yayasan bekerja sama dengan kepengurusan masjid dan pemerintahan seperti Polda Jatim dan lainnya untuk mendapatkan sumber dana dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial, seperti Baksos,

santunan yatim piatu, khitanan massal. Dari segi Pendidikan, Yayasan ini mendirikan Lembaga Pendidikan bernama Ta'miriyah yang berada di Jalan Indrapura, Surabaya. Sekolah ini mengelola. Pendidikan dari sekolah TK, SD, SMP, SMA. Ta'miriyah sendiri berasal dari nama Pengurus Yayasan Ta'mir Masjid Kemayoran Surabaya. Tidak hanya itu, yayasan juga membantu dalam membangun sarana dan prasarana yang baik di Masjid Kemayoran dan juga Lembaga Pendidikan yang telah didirikan.

3. Dalam perkembangan yang dilakukan oleh Yayasan tentunya ada faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat dalam perkembangan pendirian Yayasan tersebut. Beberapa faktor pendukung dari Yayasan diantaranya: letaknya yang cukup strategis, dukungan dari masyarakat sekitar, adanya sumber keuangan dari infaq dan shodaqoh, adanya kerjasama dengan pemerintah setempat, Tenaga Pengajar Pendidikan Yayasan, Adapun faktor pengahambat dari berkembangnya yayasan tersebut diantaranya: Lingkungan, Masyarakat yang Ekspoitasi dan Kesulitan dalam mengondisikan personil pengurus yayasan untuk mengahadiri rapat rutinan program kerja yayasan. Sehingga dari beberapa faktor tersebut dapat dijadikan penilaian tersendiri apakah yayasan tersebut berkembangan dengan dukungan sekitar atau karna adanya tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam kepengurusannya. Sedangkan dari faktor penghambat perkembangan yayasan itu, penulis memberikan solusi dari permasalahan tersebut yakni membangun

komitmen yang utuh diantara para pengurus dan menentukan skala prioritas dan menentukan kooedinasi dengan pihak-pihak tertentu.

#### B. Saran

- 1. Untuk Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, penulis berharap bahwa program yang telah berjalan hingga saat ini dapat dijalankan dengan sebaik mungkin. Selain itu penulis juga berharap bahwa Yaysan Ta'mirul Masjid Kemayoran dapat memberikan banyak inspirasi bagi masyarakat umunya untuk memajukan kestruktural ataupun kepengurusan didalam masjid kemayoran, umumnya masjidmasjid jamik di Surabaya.
- Untuk masyarakat umum, dalam penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan inpirasi dan dapat berpartisipasi dalam memajukan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemyoran Surabaya.
- 3. Untuk peneliti berikutnya, banyak hal yang dapat diteliti tentang Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, penulis berharap peneliti berikutnya dapat menjelaskan tentang Arsitektur Masjid Kemayoran Surabaya. Dalam penulisan skripsi ini mungkin penulis masih ada kekurangannya. Sehingga perlu ada peneliti berikutnya yang dapat membahas lagi tentanag Yayasan Ta'mirul Majid Kemayoran Surabaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku

- Agus, Bustanudin. *Agama dalam Kehidupan Masyarakat: Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.
- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Burohima, Anwar. *Kedudukan Yayasan di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2010.
- Gazalba, Sidi. Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam. Jakarta: Al Husna, 1994
- Hanafi Arif, *Majid Kemayoran dan Ta'miriyah*, Surabaya: Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran, 2010.
- Herlina, Nina. Metode Sejarah. Bandung: Satya Historika, 2020.
- Hanbowo, Bambang. Ensiklopedia Nasional Indonesia. Vol.17. Jakarta: PT. Cipta, 1991.
- Hasjmy.A. Sejarah Kebudayaan Islam. Jakarta: Bulan Bintang, 1983.
- Ichsan, Achmad. Hukum Dagang. Jakarta: Pradnya Paramitha, 1993.
- John W, Creswel. Research Desaign: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogyakarta: Pustka Pelajar, 2017.
- J, Peter M. *Masa Lalu dan Masa dalam Masa Kini: Arsitektur di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- John Obert Voll. *Islam: Countinuity and Change in Modern World.* Amerika: westview Press, 1982.
- Kuntowijoyo. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2003.
- Madjid, Dien M dan Johan Wahyudi. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Pradoko, Susilo. Paradigma Metode Penelitian Kualitatif Keilmuan Seni, Humaniora dan Budaya. Yogyakarta: UNY Press, 2017.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Razak, Zulkifli. Perkembangan Teori Sosial. Makassar: CV. Sah Media, 2017.
- Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Soekmono. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesian 3*. Yogyakarta: Kansius, 1981.

Wiryoprawiro, Zein Muhammad. *Perkembangan Arsitektur Masjid di Jawa Timur*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1986.

Yulike, Febri. *Jejak Seni dalam Sejarah Islam*. Sumatera Barat: Institut Seni Indonesia Padang Panjang, 2016.

## **Sumber Primer**

Surat keputusan KEMENKUMHAM RI No. AHU-4962 AH.01.02. Mengenai pendirian dan pengesahan Yayasan Ta'mirul Masjid Roudhotul Musyawaroh Kemayoran Surabaya Tahun 2008.

Surat Keberadaan Yayasan Ta'mir Masjid Kemayoran Bahwa Yayasan ini mendirikan Lembaga Pendidikan yang diberikan oleh pengurus wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur pada tanggal 21 Febuari 2009.

Surat Perihal Dukungan dari Pengurus Besar Nahdlatul Ulama atas didirikannya Yayasan Masjid Kemayoran pada tanggal 04 Mei 2009.

Buku berjudul *Masjid Kemayoran dan Ta'miriyah*, yang ditulis oleh Ketua Umum Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran periode 2008-2013, ditulis pada tahun 2010.

#### Wawancara

Achnad Sultoni, Staf Pengurus Masjid dan Yayasan, Wawancara, Surabaya, 11 Januari 2021.

Pengurus Yayasan, *Wawancara*, Surabaya, 10 Januari 2022 Nur Wahdaniyah, Warga Kemayoran, *Wawancara*, Surabaya, 9 Januari 2022

#### Skripsi

- Utami, Sukma Fanya, "Manajemen Masjid Kemayoran Surabaya". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Surabaya, 2009.
- Ummah, Rohmatul. "Sejarah dan Pekembangan Yayasan dana Sosial Al-Falah Surabaya Tahun 1987-2016". Skripsi UIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2017.
- Liliyan, Novi Faricha. jurusan Sejarah Peradaban Islam (2017) UIN Sunan Ampel Surabaya "Sejarah Perkembangan dan Aktivitas Yayasan As-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo Tahun 2007-2016". Skripsi UIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2017.
- Nur'Aini. "Sejarah Perkembangan Yayasan Ummi Fadhillah di Surabaya Tahun 2006-2018". Skripsi UIN Sunan Ampel fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2019.

## **Akses Internet**

Zahri, M. Ali. *Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Umat*, <a href="https://masjid-sebagai-pusat-pembinaan-umat/">https://masjid-sebagai-pusat-pembinaan-umat/</a>, diakses pada tanggal 03 Okteber 2020.

https://smatamiriyah.sch.id/ Diakses pada 02 Maret 2021.

http://yayasantakmiriyah.blogspot.com/2010/03/kronologi-penyempurnaan-yayasan-tamirul.html?m=1 Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021.

